

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI
RAUDHATUL ATHFAL DDI AL – QALAM BILAJENG
KABUPATEN PINRANG**



OLEH

**NURUL MUFIDAH
NIM: 2020203886207013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI
RAUDHATUL ATHFAL DDI AL – QALAM BILAJENG
KABUPATEN PINRANG**



OLEH

**NURUL MUFIDAH
NIM: 2020203886207013**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Raudatul Athfal DDI Al-Qalam Bilajeng Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Nurul Mufidah

NIM : 2020203886207013

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: 2495 Tahun 2023

Disetujui Oleh:


Pembimbing Utama : Syarifah Halifah, M.Pd.

NIDN : 2012119002

Pembimbing Pendamping : Tadzkirah, M.Pd.

NIPPPK : 198710272023212044

(..........)

(..........)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar
Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik
Guru di Raudatul Athfal DDI Al-Qalam
Bilajeng Kecamatan Batulappa Kabupaten
Pinrang

Nama Mahasiswa : Nurul Mufidah
Nim : 2020203886207013
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah
Dasar Penetapan Penguji : B.3098/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2024
Tanggal Kelulusan : 29 Juli 2024

Disetujui Oleh :

Syarifah Halifah, M.Pd.	(Ketua)	(.....)
Tadzkirah, M.Pd.	(Sekretaris)	(.....)
Prof. Dr. Hj. Hamdanah, M.Si.	(Anggota)	(.....)
Hj. Novita Ashari, S.Psi., M.Pd.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui :

Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah



D. Syarifah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik, dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Salpiah dan Ayahanda Muh. Yunus tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Syarifah Halifah, M.Pd dan ibu Tadzkirah, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Novita Ashari, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama perkuliahan.
4. Dosen Penguji Penulis, Ibu Prof. Dr. Hj. Hamdanah, M.Si dan Ibu Novita Ashari, M.Pd, yang telah meluangkan waktunya untuk menghadiri seminar

proposal dan seminar hasil, serta telah memberikan kritik dan saran untuk penyelesaian skripsi ini.

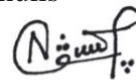
5. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik dan membimbing penulis selama masa studi di IAIN Parepare.
6. Keluarga yang mendukung secara materil maupun moril.
7. Sahabat tersayang dan teman seperjuangan yang telah menemani sebagai tempat berbagi segala suka dan duka.
8. Lembaga tercinta KSR-PMI Unit 01 IAIN Parepare yang telah memberikan wadah untuk mengembangkan minat dan bakat di bidang kesehatan.
9. Muh. Fadli yang senantiasa memberikan semangat, dukungan dan supportnya dan selalu ada menemani peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 18 Juni 2024
11 Dzulhijjah 1445 H

Penulis



Nurul Mufidah
NIM.2020203886207013

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nurul Mufidah
NIM : 2020203886207013
Tempat/Tgl. Lahir : Garungga, 30 juni 2002
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Raudatul Athfal DDI Al-Qalam Bilajeng Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 18 Juni 2024

Penyusun,



Nurul Mufidah
NIM. 2020203886207013

ABSTRAK

Nurul Mufidah, 2024 *Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kompetensi pedagogik Guru di Raudatul Athfal DDI Al- Qalam Bilajeng Kabupaten Pinrang* (dibimbing oleh ibu Syarifah Halifah dan ibu Tadzkirah).

Kurikulum merdeka menggunakan pembelajaran berbasis proyek(*Proyek-based learning*) yang dilakukan guru untuk memodifikasi pembelajaran kepada peserta didik merupakan proses peningkatan kemampuan pedagogik. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum merdeka dan peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui kurikulum merdeka.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan masalah adapun subjeknya terdiri tiga guru, diantara lain kepala Raudatul Athfal, guru kelompok A dan guru kelompok. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara untuk meningkatkan kemampuan kompetensi pedagogik.

Hasil penelitian, pelaksanaan kurikulum merdeka telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman dan telah melakukan pelatihan modul ajar sebelum menerapkan kurikulum merdeka yang mengembangkan pengajaran sesuai dengan pembelajaran berbasis proyek (*Project- based learning*). *Project- based learning* guru menciptakan lingkungan belajar yang menarik memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik sesuai dengan tahapan perkembangan dengan menggunakan perangkat ajar seperti modul ajar dan media pembelajaran. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan kegiatan kurikulum merdeka Pembelajaran berbasis kompetensi(*Competency-based learning*) dan Pembelajaran berbasis teknologi (*Technology-based learning*).

Kata kunci :*Kompetensi Guru, Kurikulum Merdeka, Project- based learning*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teoritis	10
1. Kurikulum Merdeka	10
2. Perencanaan Kurikulum Merdeka	12
3. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka.....	14
4. Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka.....	16
5. Pencapaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka PAUD	20
6. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar	21
7. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar PAUD	23

8. Kompetensi Guru	27
9. Kompetensi Pedagogik Guru PAUD.....	29
C. Tinjauan Konseptual.....	36
D. Kerangka Pikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian	39
C. Waktu Penelitian	40
D. Fokus Penelitian	40
E. Jenis dan Sumber Data	40
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Uji Keabsahan Data.....	42
H. Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	IV
BIODATA PENULIS	XLVIII

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
1	Bagan kerangka pikir	39
2	Pedoman lembar observasi	48
3	Kisi – kisi lembar observasi	49
4	Lampiran	I



DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran
Lampiran 1	Surat izin meneliti dari kampus
Lampiran 2	Surat izin meneliti penelitian dari kantor dinas penanaman modal satu pintu Kabupaten Pinrang
Lampiran 3	Surat keterangan selesai meneliti
Lampiran 4	Rencana
Lampiran 5	Validasi instrumen penelitian
Lampiran 6	Surat keterangan wawancara
Lampiran 7	Surat keterangan observasi
Lampiran 8	Modul ajar
Lampiran 9	Dokumentasi

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (')

b. Vokal

1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	fathah dan ya	Ai	a dan i

وُ	fathah dan wau	Au	a dan u
----	----------------	----	---------

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ/أِي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
ئِي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

الْجَنَّةُ الرَّوْضَةُ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعِمَّ : *Nu'ima*

عُدُّوْ : *'Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	:	<i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	:	<i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	:	<i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	:	<i>al-bilādu</i>

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	:	<i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	:	<i>al-nau'</i>
سَيِّئٌ	:	<i>syai'un</i>
أَمْرٌ	:	<i>umirtu</i>

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dar Qur'an), Sunnah.

Namun bila kata-kata ini menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilahi (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاَللّٰهِ *billah*

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmmatillāh*

j. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi Abū Zaid, Naṣr Hamīd (bukan: Zaid, Naṣr Hamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
a.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4=	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab :

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor).
Karena dalam bahasa Indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “dan lain-lain” atau “ dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas agar mampu berkompetensi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil yang maksimal. Dalam UU SISDIKNAS 2013 dijelaskan bahwa pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya dan masyarakat.¹ Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan. Salah satu dasar utama pendidikan adalah untuk mengajar kebudayaan melewati generasi. Sebagaimana yang terdapat dalam Q.S Al- Mujadalah/58 :11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

¹Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2020 tentang perubahan atas peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 32 tahun 2019 tentang pedoman umum penyaluran bantuan pemerintah dikementerian pendidikan dan kebudayaan

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramudan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan”.²

Ayat di atas menjelaskan bahwa orang-orang yang beriman dan berilmu mempunyai kedudukan dan derajat lebih tinggi di sisi Allah daripada orang-orang yang hanya sekedar beriman tanpa memiliki ilmu. Dengan adanya iman dan ilmu, seseorang akan mampu membedakan yang haq dan batil. Sehingga, dapat dianggap bahwa betapa penting dan berharganya sebuah pendidikan, salah satunya dalam pembelajaran kurikulum merdeka belajar.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan anak usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pembelajaran anak usia dini merupakan proses interaksi antara anak, orang tua, atau orang dewasa lainnya dalam suatu lingkungan untuk mencapai tugas perkembangan.

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang saat ini sedang diperkenalkan secara meluas oleh Kemendikbud kepada tiap satuan pendidikan yang ada di Indonesia. Kurikulum ini memang tidak dipaksakan untuk diterapkan disatuan pendidikan. Kurikulum merdeka tidak dilaksanakan secara serentak dan masif, hal ini sesuai kebijakan dari kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi

²Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penerjemah, 2015), h. 543.

(Kemendikburistek) yang memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum.³

Implementasi kurikulum merdeka adalah adanya program sekolah penggerak dimana Kemendikburistek pada program tersebut memberikan dukungan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Penyediaan dukungan implementasi kurikulum merdeka belajar yang diberikan oleh Kemendikburistek adalah bagaimana calon satuan pendidikan yang terdata berminat dan akan memperoleh dampingan pembelajaran untuk mengimplementasikan Kurikulum merdeka, sehingga guru, kepala sekolah dan pengawas serta aktor lain akan mengadakan kegiatan berbagi praktik baik kurikulum merdeka dalam bentuk seminar maupun karya secara mandiri⁴.

Dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar ada pilihan yaitu mandiri berbagi dimana akan memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan dalam menerapkan kurikulum merdeka dengan mengembangkan sendiri berbagai perangkat ajar pada satuan pendidikan bagi guru⁵. Adapun keunggulan dari kurikulum merdeka dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya dimana isi dan strukturnya lebih sederhana dan mendalam, lebih merdeka, serta lebih relevan dan interaktif. Lebih sederhana dan mendalam artinya bahwa materi yang dipilih difokuskan pada materi yang penting dan esensial serta berfokus pada bagaimana mengembangkan kompetensi peserta didik pada tahapan perkembangannya. Kegiatan

³Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kepmendikbudristek) Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran

⁴Amini, Mukti. 2020. "Kurikulum PAUD Dalam Merdeka Belajar - Kampus Merdeka." Paud.Uin-Suka.Ac.Id

⁵ Makruf, Muhammad Zaenal. 2022. "Implementasi Konsep Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19 Di SMP Muhammadiyah Bandongan." 15

pembelajaran disusun dengan lebih mendalam, bermakna, tidak terlalu terburu-buru dan yang paling penting adalah kegiatan pembelajaran itu dirancang dan diaplikasikan secara menyenangkan.

Salah satu masalah besar yang terjadi di dunia pendidikan karena masih banyaknya guru yang tidak mau mengantar peserta didik menjelajahi dunia digital, padahal di era canggih sekarang ini banyak sekali sumber-sumber belajar yang akurat dan sumbernya bisa dipertanggungjawabkan. Namun penyebab gagalnya keberhasilan proses pembelajaran karena kurangnya komunikasi antara guru dan peserta didik, guru yang dituntut untuk menguasai banyak bahan materi pembelajaran dan menguasai karakter psikologis peserta didik.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan. Pendidikan bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui proses pembelajaran di sekolah. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan pelajar atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam suasana belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Guru adalah sebuah sebutan bagi jabatan, posisi dan profesi bagi seseorang yang mengabdikan dirinya dalam bidang pendidikan melalui interaksi edukatif secara terpolakan, formal dan sistematis.

Dalam Undang- Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik yang didasarkan pada ilmu mendidik. Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman wawasan

kependidikan, pengembangan kurikulum, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan teknologi, evaluasi belajar dan pengembangan peserta didik⁶.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di RA DDI Al-Qalam Bilajeng peneliti menemukan proses pembelajaran kurikulum merdeka yang belum kondisional yang sebelumnya menggunakan kurikulum K13 yang diubah menjadi kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka yang digunakan adalah mandiri berbagi. Mandiri berbagi ini diartikan sebagai proses pembelajaran yang dimana kurikulum k13 digabungkan dengan kurikulum merdeka untuk memanfaatkan teknologi dan perangkat ajar yang disiapkan.

Peneliti menemukan suatu masalah yang menghambat proses pemahaman tahapan perkembangan peserta didik yang tidak melakukan evaluasi setiap selesai melakukan proses pembelajaran.

Kompetensi pedagogik guru berfokus pada pemahaman tentang perkembangan peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangannya peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai kurikulum merdeka terhadap kompetensi guru dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kompetensi pedagogik Guru di Raudatul Athfal DDI AL- Qalam Bilajeng Kabupaten Pinrang”.

⁶Andi megawaty rahman,2021.”Kompetensi pedagogik pendidik pada pendidikan anak usia dini di Kecamatan Donri Kabupaten Soppeng.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian yang sudah dijelaskan penulis pada latar belakang masalah di atas, sehingga ada beberapa masalah yang bisa diidentifikasi antara lain :

1. Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka di Raudatul Athfal DDI AL-Qalam Bilajeng Kabupaten Pinrang?
2. Bagaimana peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui implementasi kurikulum merdeka di Raudatul Athfal DDI AL- Qalam Bilajeng Kabupaten Pinrang ?

C. Tujuan Penelitian

Setelah memaparkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Mengetahui pelaksanaan kurikulum merdeka di Raudatul Athfal DDI AL-Qalam Bilajeng Kabupaten Pinrang.
2. Mengetahui peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui implementasi kurikulum merdeka di Raudatul Athfal DDI AL- Qalam Bilajeng Kabupaten Pinrang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi sekolah, penelitian ini merupakan referensi baru mengenai kurikulum merdeka untuk Paud diterapkan guru dalam meningkatkan kompetensi dalam proses belajar mengajar .
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan ketika akan menerapkan model pembelajaran kurikulum merdeka yang dapat dijadikan

salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan kompetensi guru

3. Bagi pihak yang terkait dengan penyelenggaraan sekolah, penelitian ini dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam penyelenggaraan pembelajaran dan penerapan kurikulum merdeka dalam meningkatkan kompetensi guru.
4. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Srata Satu (S1) dibidang pendidikan islam anak usia dini pada fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa karya penelitian sebelumnya yang memiliki tema yang hampir relevan dengan tema yang diangkat peneliti. Maka untuk melihat posisi penelitian ini, penulis membahas beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu tentang implementasi kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan kompetensi guru di Raudatul Athfal DDI AL –QALAM Bilajeng Kabupaten Pinrang.

Tinjauan penelitian terdahulu atau sering disebut sebagai tinjauan pustaka merupakan telaah terhadap hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji. Kemudian bagaimana hasilnya jika dikaitkan dengan tema penelitian yang akan dilaksanakan dan melakukan penelitian mengenai apa saja yang belum diteliti. Oleh karena itu, sebelum merencanakan penelitian ini maka penulis mengkaji beberapa referensi penelitian yang relevan. Hal ini dimaksudkan agar peneliti memiliki acuan dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Muhammad Reza Arviansyah dan Ageng Shagena dalam jurnal yang berjudul “Efektivitas dan Peran Guru dalam Kurikulum Merdeka Belajar” Mengemukakan bahwa tujuan dari penelitian ini untuk membahas mengenai efektivitas pembelajaran dan peran dari guru itu sendiri khususnya pada penggunaan kurikulum merdeka belajar seperti saat sekarang ini⁷.

⁷ Muhammad Reza Arviansyah dan Ageng Shagena dalam jurnal yang berjudul “Efektivitas dan Peran Guru dalam Kurikulum Merdeka Belajar”

Selanjutnya dalam jurnal Aulia Akbar yang berjudul ” Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru”. Dalam penelitian ini mengemukakan bahwa kompetensi padagogik merupakan kompetensi yang mutlak dimiliki oleh guru sekaligus kompetensi ini merupakan kompetensi yang membedakan guru dengan profesi lainnya. Kompetensi ini mencakup pengetahuan dan keterampilan yang luas serta mendalam mengenai karakteristik siswa serta psikologi siswa. Agar dapat mengembangkan diri, seorang guru harus selalu mengasah pengetahuan dan keterampilan mengenai pembelajaran dan siswa⁸.

Annisa Alfat, Fara Nur Azizah, dan Dede Indra Setiabudi dalam jurnalnya pada tahun 2022 yang berjudul “ Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar”. Penelitian ini mengemukakan bahwa guru sebagai garda terdepan dalam menjalankan roda pendidikan memiliki peran yang penting untuk menentukan generasi berkualitas yang berakhlakul karimah⁹.

Relevansi dari beberapa penelitian terdahulu di atas dengan penelitian penulis di uraikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 2.1 Relevansi Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Peneliti

No	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Efektivitas dan Peran Guru dalam Kurikulum Merdeka Belajar	Penelitian terdahulu berfokus pada efektivitas dan peran guru. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada implementasi kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan kompetensi pedagogik	Menggunakan kurikulum merdeka belajar.

⁸ Aulia Akbar yang berjudul ” Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru”

⁹ Annisa Alfat, Fara Nur Azizah, dan Dede Indra Setiabudi dalam jurnalnya pada tahun 2022 yang berjudul “ Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar”

		guru.	
2.	Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru	Penelitian terdahulu berfokus pada pentingnya kompetensi pedagogik guru. Sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru yang lebih berfokus pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.	Kompetensi guru.
3.	Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar	Penelitian terdahulu berfokus pada pengembangan dalam menyongsong. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada implementasi kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.	Kompetensi guru dan kurikulum merdeka belajar.

B. Tinjauan Teoritis

1. Kurikulum Merdeka

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek), Nadiem Anwar Makarim meluncurkan Kurikulum Merdeka pada 11 Februari 2022 secara daring. Ia mengatakan Kurikulum Merdeka ini merupakan kurikulum yang jauh lebih ringkas, sederhana dan lebih fleksibel untuk bisa mendukung *learning loss recovery* akibat pandemi Covid-19. Selain itu melalui Kurikulum Merdeka

juga untuk mengejar ketertinggalan Pendidikan Indonesia dari negara-negara lain.¹⁰.

Kurikulum merdeka adalah konsep kurikulum yang diperkenalkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan indonesia. Tujuan dari kurikulum merdeka adalah untuk memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam memilih jalur, materi, metode, dan waktu belajar sesuai dengan minat, kemampuan, dan potensi peserta didik. Dengan demikian, peserta didik lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dan memiliki kebebasan untuk mengeksplorasi minat¹¹.

konsep kurikulum merdeka belajar memiliki tiga komponen utama, yaitu:

- a. Pembelajaran berbasis kompetensi (*Competency-based learning*): Pelajaran didesain berdasarkan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik. Peserta didik akan memiliki kebebasan untuk belajar sesuai dengan tingkat penguasaan mereka terhadap kompetensi tersebut.
- b. Pembelajaran berbasis proyek (*Project-based learning*): Peserta didik akan terlibat dalam proyek atau tugas nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Proyek tersebut dapat berbentuk penelitian, pengabdian masyarakat, atau kegiatan kewirausahaan. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih kontekstual, kolaboratif, dan bermakna bagi peserta didik.
- c. Pembelajaran berbasis teknologi (*Technology-based learning*): Teknologi digunakan sebagai alat bantu pembelajaran yang membantu peserta didik dalam mengakses informasi, berkomunikasi, dan menciptakan konten pembelajaran. Peserta didik dapat menggunakan berbagai platform digital, seperti e-learning, video pembelajaran, dan aplikasi mobile untuk

¹⁰ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 162/M/2021 tentang sekolah bergerak

¹¹ Quispe, Joseph. 2023. "IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP PRESTASI SISWA PADA SMP NEGERI 1 MAKASSAR." 4(1):88–100

mendukung proses pembelajaran mereka.

Penerapan kurikulum merdeka, diharapkan adanya kemajuan dalam pembelajaran yang lebih relevan dan kontekstual, meningkatkan keterampilan peserta didik, dan mendorong motivasi dan kemandirian belajar. Namun, implementasi kurikulum merdeka juga perlu memperhatikan faktor-faktor seperti pemilihan metode pembelajaran yang tepat, pemenuhan kebutuhan pendidik dan sarana prasarana yang memadai, serta dukungan dari semua pihak terkait¹².

Pelaksanaan kurikulum merdeka yang ditemukan peneliti menggunakan konsep kurikulum merdeka yaitu pembelajaran berbasis proyek (*proyek- based learning*) yang memberikan keluasaan peserta didik untuk terlibat dalam proyek yang akan dilakukan di RA tersebut.

2. Perencanaan Kurikulum Merdeka

Asesmen diagnostik bertujuan mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, dan kelemahan peserta didik. Hasilnya digunakan pendidik sebagai rujukan dalam merencanakan pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik. Di bawah ini adalah langkah-langkah dalam merencanakan Kurikulum Merdeka Belajar:

- a. Identifikasi tujuan pembelajaran yaitu tentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh peserta didik. Tujuan ini harus relevan dengan perkembangan peserta didik dan mempertimbangkan kebutuhan mereka di masa depan.
- b. Identifikasi kompetensi adalah identifikasi kompetensi atau keterampilan yang ingin dicapai oleh peserta didik. Kompetensi ini harus mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

¹² Amini, Mukti. "Kurikulum PAUD Dalam Merdeka Belajar - Kampus Merdeka." Paud.Uin-Suka.Ac.Id. (2020)

- c. Menentukan materi pembelajaran yaitu pilih materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan kompetensi yang telah ditetapkan. Materi pembelajaran harus relevan, aktual, dan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar.
- d. Memilih metode pembelajaran yaitu pertimbangkan berbagai metode pembelajaran yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk mencapai tujuan dan kompetensi yang ditetapkan. Metode ini harus memungkinkan peserta didik untuk berperan aktif, berkolaborasi, dan mengeksplorasi minat mereka.
- e. Mendesain penilaian yaitu rancang berbagai bentuk penilaian yang dapat mengukur pencapaian peserta didik terhadap tujuan dan kompetensi yang ditetapkan. Penilaian ini harus mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
- f. Menentukan ragam waktu dan tempat belajar yaitu dalam kurikulum merdeka, peserta didik memiliki kebebasan untuk menentukan waktu dan tempat belajar mereka. Namun, sebagai pendidik, Anda perlu memberikan panduan atau kerangka waktu dan memberikan akses ke lingkungan belajar yang aman dan mendukung.
- g. Menggunakan teknologi yaitu teknologi dapat digunakan sebagai alat bantu untuk memfasilitasi proses pembelajaran. Pertimbangkan penggunaan teknologi seperti media pembelajaran digital, platform e-learning, atau aplikasi mobile yang dapat membantu peserta didik dalam mengakses informasi, berkomunikasi, dan berkolaborasi.
- h. Memonitor dan mengevaluasi yaitu lakukan pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi Kurikulum Merdeka. Dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, atau penilaian tertulis. Evaluasi ini harus melibatkan peserta didik untuk mendapatkan umpan balik dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk memperbaiki atau memperkaya jalur belajar mereka.
- i. Refleksi dan perbaikan adalah Setelah implementasi kurikulum, lakukan refleksi terhadap proses dan hasilnya. Identifikasi kelebihan dan kekurangan

dari implementasi kurikulum merdeka dan cari tahu cara untuk memperbaiki dan memperkaya kurikulum tersebut¹³.

Perencanaan kurikulum merdeka disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik, serta memperhatikan beberapa pertimbangan lain seperti latar belakang keluarga, kesiapan belajar, motivasi belajar, minat peserta didik, dan informasi lain yang terkait.

3. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka

Pelaksanaan Kurikulum merdeka dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Pengorganisasian waktu dan tempat belajar adalah peserta didik memiliki kebebasan untuk menentukan waktu dan tempat belajar mereka. Namun, sebagai pendidik, anda perlu memberikan panduan atau kerangka waktu dan memastikan tersedianya lingkungan belajar yang aman dan mendukung.
- b. Menyusun rencana belajar individu yaitu bantu peserta didik untuk menyusun rencana belajar mereka sendiri berdasarkan minat dan kebutuhan mereka. Rencana ini dapat berisi tujuan, kompetensi yang ingin dicapai, materi pembelajaran, dan metode atau sumber belajar yang akan digunakan.
- c. Mendorong partisipasi dan keterlibatan aktif yaitu Dalam Kurikulum Merdeka, peserta didik diharapkan untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Mendorong partisipasi dan keterlibatan mereka melalui diskusi, proyek kolaboratif, atau kegiatan praktik.
- d. Memanfaatkan teknologi yaitu gunakan teknologi sebagai alat bantu untuk memfasilitasi proses pembelajaran. Manfaatkan media pembelajaran digital, platform e-learning, atau aplikasi mobile yang dapat membantu peserta didik dalam mengakses informasi, berkomunikasi, dan berkolaborasi.
- e. Memberikan umpan balik dan bimbingan yaitu berikan umpan balik kepada

¹³ Prianti, Dkk. Analisis Kurikulum Merdeka Dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu* (2022) 8: 238–44.

- peserta didik mengenai perkembangan mereka dalam mencapai tujuan dan kompetensi yang telah ditetapkan. Berikan bimbingan atau dorongan agar mereka dapat memperbaiki atau memperkaya jalur belajar mereka.
- f. Menyediakan sumber belajar yaitu pastikan tersedianya berbagai sumber belajar yang relevan dan dapat diakses oleh peserta didik. Hal ini dapat meliputi buku teks, bahan bacaan, video, simulasi, atau sumber belajar berbasis teknologi.
 - g. Melibatkan orang tua atau wali murid yaitu libatkan orang tua atau wali murid dalam proses pembelajaran dengan memberikan informasi tentang kurikulum merdeka, tujuan pembelajaran, dan cara mereka dapat mendukung proses belajar peserta didik di rumah.
 - h. Memonitor dan mengevaluasi yaitu lakukan pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi Kurikulum Merdeka secara berkala. Evaluasi ini dapat melibatkan peserta didik, orang tua, atau wali murid untuk mendapatkan umpan balik yang dapat membantu dalam perbaikan dan peningkatan kurikulum¹⁴.

Struktur Kurikulum Merdeka memuat intrakurikuler dan kokurikuler. Selain Intrakurikuler dan Kokurikuler, struktur Kurikulum dapat memuat Ekstrakurikuler sesuai dengan karakteristik Satuan Pendidikan. Intrakurikuler memuat kompetensi, muatan pembelajaran, dan beban belajar. Kompetensi dirumuskan dalam bentuk Capaian Pembelajaran¹⁵. Kurikulum merdeka PAUD memiliki pencapaian pembelajaran untuk menrancang stimulasi yang memberikan

¹⁴ Rahmah, Hafsah Dzata, Lubabul Ummah, Siti Aulia Fauzia, Suci Rahmadani, and Latipah Hasanah. 2022. Studi Literatur Perbandingan Pembelajaran Pancasila Dalam Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Di PAUD. *Jurnal Pelita PAUD* 7 (1): 179–89. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i1.2516>.

¹⁵ Prianti, Dkk. Analisis Kurikulum Merdeka Dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu* (2022) 8: 238–44

dampak yang optimal pada peningkatan karakter, keterampilan, dan pengetahuan anak. Perangkat Ajar PAUD Kurikulum Merdeka ini merupakan berbagai bahan ajar yang dapat digunakan oleh pendidik dalam upaya mencapai profil pelajar Pancasila dan Capaian pembelajaran.

4. Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka

Perangkat pembelajaran yang sesuai dan relevan, pendidik di PAUD dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan menarik bagi anak usia dini sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka PAUD. Perangkat ajar dalam kurikulum merdeka dapat meliputi buku teks pelajaran, modul ajar, modul proyek penguatan profil pelajar pancasila dan media pembelajaran. Pendidik dapat menggunakan beragam perangkat ajar dari berbagai sumber. Perangkat ajar dapat langsung digunakan pendidik untuk mengajar atau pun sebagai referensi atau inspirasi dalam merancang pembelajaran.

- a. Modul ajar adalah dokumen yang berisi tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu topik berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Modul ajar dapat membantu pendidik dalam memandu pendidik melaksanakan pembelajaran, mempermudah dan meningkatkan kualitas pembelajaran, menjadikan rujukan bagi pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mendukung pencapaian kompetensi dalam capaian pembelajaran dan profil pelajar pancasila pada setiap tahap perkembangan pada suatu tahap perkembangan.
- b. Modul proyek adalah perangkat pembelajaran yang menjadi panduan dari pihak sekolah dalam pelaksanaan profil pelajar pancasila. Perangkat ajar ini

menjelaskan rencana belajar dengan konsep proyek atau bisa juga disebut dengan project based. Modul proyek harus dapat tersusun sesuai dengan tahap perkembangan pendidikan siswa. Yaitu dengan mempertimbangkan dan memperhatikan topik dan juga tema proyek. Perangkat ajar ini juga harus memperhatikan aspek elemen, dimensi, dan sub-elemen Profil Pelajar Pancasila.

- c. Buku teks adalah buku yang guru gunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan kurikulum yang ada dan sudah pemerintah sediakan. Penggunaan buku ini tidak ada pungutan biaya. Sedangkan buku teks pendamping yaitu buku yang menjadi pelengkap buku utama yang umumnya membutuhkan biaya tambahan¹⁶.

Perangkat pembelajaran dalam kurikulum merdeka PAUD dirancang untuk mendukung pendidik dalam mengimplementasikan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini. Beberapa perangkat pembelajaran yang dapat digunakan dalam kurikulum merdeka PAUD antara lain:

- a. Rencana Pembelajaran adalah dokumen yang berisi gambaran umum tentang tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pengajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, serta sumber belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- b. Bahan Ajar adalah Materi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan anak usia dini, seperti buku-buku cerita, alat

¹⁶ Ali Sudin. 2014. Kurikulum dan Pembelajaran. Bandung: Upi Press. Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak

- peraga, mainan edukatif, media pembelajaran interaktif, dan lain sebagainya
- c. Metode Pembelajaran yaitu berbagai metode pengajaran yang dapat digunakan untuk memfasilitasi proses belajar anak usia dini, seperti bermain, berdiskusi, eksperimen, simulasi, permainan edukatif, dan sebagainya.
 - d. Evaluasi Pembelajaran yaitu instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur pencapaian anak dalam proses pembelajaran, seperti tes tertulis, observasi, portofolio, wawancara, dan sebagainya.
 - e. Modul Pembelajaran yaitu dokumen yang berisi rangkaian kegiatan pembelajaran yang terstruktur dan sistematis untuk membantu pendidik dalam mengarahkan proses belajar anak usia dini.
 - f. Kegiatan Ekstrakurikuler yaitu kegiatan tambahan di luar jam belajar formal yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan sosial, emosional, fisik, kognitif, dan bahasa anak usia dini¹⁷.

Perangkat pembelajaran yang sesuai dan relevan, pendidik di PAUD dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan menarik bagi anak usia dini sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka PAUD. Perangkat ajar dalam Kurikulum Merdeka dapat meliputi buku teks pelajaran, modul ajar, modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan media pembelajaran. Pendidik dapat menggunakan beragam perangkat ajar dari berbagai sumber. Perangkat ajar dapat langsung digunakan pendidik untuk mengajar atau pun sebagai referensi atau inspirasi dalam merancang pembelajaran.

- d. Modul Ajar adalah dokumen yang berisi tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu topik

¹⁷ Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. (2021). Modul Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di PAUD.

berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran(ATP). Modul ajar dapat membantu pendidik dalam memandu pendidik melaksanakan pembelajaran, mempermudah dan meningkatkan kualitas pembelajaran , menjadikan rujukan bagi pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mendukung pencapaian kompetensi dalam capaian Pembelajaran dan Profil Pelajar Pancasila pada setiap tahap perkembangan pada suatu tahap perkembangan.

- e. Modul Proyek adalah perangkat pembelajaran yang menjadi panduan dari pihak sekolah dalam pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila. Perangkat ajar ini menjelaskan rencana belajar dengan konsep proyek atau bisa juga disebut dengan project based. Modul proyek harus dapat tersusun sesuai dengan tahap perkembangan pendidikan siswa. Yaitu dengan mempertimbangkan dan memperhatikan topik dan juga tema proyek. Perangkat ajar ini juga harus memperhatikan aspek elemen, dimensi, dan sub-elemen Profil Pelajar Pancasila.
- f. Buku Teks adalah buku yang guru gunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan kurikulum yang ada dan sudah pemerintah sediakan. Penggunaan buku ini tidak ada pungutan biaya. Sedangkan buku teks pendamping yaitu buku yang menjadi pelengkap buku utama yang umumnya membutuhkan biaya tambahan¹⁸.

¹⁸ Ali Sudin. 2014. Kurikulum dan Pembelajaran. Bandung: Upi Press. Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak

Penggunaan perangkat ajar yang digunakan oleh guru menggunakan modul ajar dan modul proyek yang dapat mencapai semua aspek dan tahapan perkembangan peserta didik.

5. Pencapaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka PAUD

Dalam keputusan kepala badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan Nomor 008/KR/2022 tentang capaian pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan menengah pada kurikulum merdeka yang memiliki lingkup pencapaian yang mencakup tiga elemen pencapaian pembelajaran yang mengeksplorasi aspek-aspek perkembangan secara utuh sebagai berikut:

- a. Nilai agama dan budi pekerti yaitu anak percaya kepada Tuhan yang maha esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya.
- b. Jati diri adalah Anak mengenali, mengekspresikan dan mengelolah emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat.
- c. Dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa dan seni: Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan¹⁹.

Pencapaian pada kurikulum merdeka dalam mengeksplorasikan aspek-aspek perkembangan dapat dilihat dari berbagai elemen pencapaian. Sehingga guru merancang pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang akan diterapkan.

¹⁹ keputusan kepala badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan Nomor 008/KR/2022 tentang capaian pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan menengah pada kurikulum merdeka

6. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar

Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Standarisi dikembangkan melalui perumusan ruang lingkup materi yang sesuai dengan kompetensi lulusan. Ruang lingkup materi merupakan bahan kajian dalam muatan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan: 1) muatan wajib sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; 2) konsep keilmuan; dan 3) jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Standar isi menjadi acuan untuk Kurikulum 2013, kurikulum darurat dan kurikulum merdeka.²⁰Penerapan kurikulum merdeka dapat dilakukan dengan beberapa langkah berikut:

- a. Membuat rencana pembelajaran yaitu buatlah rencana pembelajaran dengan mengidentifikasi kompetensi yang akan dicapai dan tujuan pembelajaran yang spesifik. Rencana ini harus melibatkan peserta didik dalam menentukan minat dan kebutuhan.
- b. Menyediakan pilihan kegiatan belajar yaitu Berikan berbagai pilihan kegiatan belajar kepada peserta didik agar mereka dapat memilih metode atau sumber belajar yang sesuai dengan gaya belajar mereka. Misalnya, Anda dapat memberikan pilihan antara membaca buku, menonton video, atau melakukan proyek kolaboratif.
- c. Mendorong kemandirian belajar yaitu dorong peserta didik untuk mengambil inisiatif dan menjadi mandiri dalam belajar. Berikan mereka kebebasan untuk menentukan tempo belajar dan memberikan dukungan dan bimbingan ketika diperlukan.
- d. Menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran yaitu manfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Anda dapat

²⁰ Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar tentang penerapan kurikulum merdeka belajar

- menggunakan platform e-learning, aplikasi mobile, atau media pembelajaran digital lainnya untuk memfasilitasi akses peserta didik terhadap informasi dan sumber belajar.
- e. Memfasilitasi kolaborasi dan interaksi antar peserta didik yaitu mendorong kolaborasi dan interaksi antar peserta didik melalui diskusi kelompok, proyek kolaboratif, atau kegiatan praktik. Hal ini dapat membantu meningkatkan pemahaman dan pembelajaran melalui pertukaran ide dan pengalaman.
 - f. Memberikan umpan balik berkelanjutan yaitu berikan umpan balik secara berkelanjutan kepada peserta didik mengenai perkembangan mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran. Umpan balik ini dapat memotivasi peserta didik dan membantu mereka untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.
 - g. Melibatkan orang tua atau wali murid yaitu melibatkan orang tua atau wali murid dalam proses pembelajaran dengan memberikan informasi tentang kurikulum merdeka, tujuan pembelajaran, dan cara mereka dapat mendukung pembelajaran peserta didik di rumah.
 - h. Evaluasi dan refleksi yaitu lakukan evaluasi terhadap implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan lakukan refleksi untuk memperbaiki dan meningkatkan pendekatan pembelajaran. Libatkan peserta didik, orang tua, atau wali murid dalam evaluasi ini untuk mendapatkan umpan balik yang berharga²¹.

²¹ Rahmah, Hafsa Dzata, Lubabul Ummah, Siti Aulia Fauzia, Suci Rahmadani, and Latipah Hasanah. 2022. Studi Literatur Perbandingan Pembelajaran Pancasila Dalam Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Di PAUD. *Jurnal Pelita PAUD* 7 (1): 179–89. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i1.2516>.

Penerapan kurikulum merdeka membutuhkan pendekatan yang adaptif dan fleksibel. Penting untuk terus mengkomunikasikan dan berkolaborasi dengan peserta didik, orang tua, atau wali murid dalam proses pembelajaran²².

7. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar PAUD

Implementasi kurikulum merdeka di satuan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Penyusunan kurikulum adalah pihak sekolah atau lembaga PAUD dapat menyusun kurikulum yang sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum Merdeka, yang memberikan kebebasan pada guru dan peserta didik untuk menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat anak.
- b. Penyusunan rencana pembelajaran adalah guru dapat merancang rencana pembelajaran yang berfokus pada pengembangan potensi anak, memberikan ruang bagi kreativitas, dan memperhatikan keberagaman siswa.
- c. Pemanfaatan sumber belajar adalah guru dapat menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan dan menarik untuk mendukung proses pembelajaran, seperti buku-buku, media pembelajaran interaktif, mainan edukatif, dan kegiatan di luar ruangan.
- d. Pemantauan dan evaluasi adalah sekolah atau lembaga PAUD dapat melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap proses pembelajaran untuk melihat sejauh mana implementasi kurikulum merdeka telah berjalan dan memberikan rekomendasi perbaikan jika diperlukan.
- e. Pelibatan orang tua adalah melibatkan orang tua dalam proses pendidikan anak sangat penting. Orang tua dapat diajak berpartisipasi dalam kegiatan

²² Hasnawati. 2021. "Pola Penerapan Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Daya Kreativitas Peserta Didik Di Sman 4 Wajo Kabupaten Wajo." Tesis i-103 hlm.

- sekolah, mendukung pembelajaran di rumah, dan berkolaborasi dengan guru untuk mendukung perkembangan anak.
- f. Pengembangan kreativitas anak yaitu Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kreativitasnya melalui berbagai kegiatan seperti seni, musik, permainan kreatif, dan eksplorasi alam²³.

Mengimplementasikan kurikulum merdeka di satuan PAUD, diharapkan anak-anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi dan minatnya, serta memiliki kemampuan untuk menjadi individu yang mandiri, kreatif, dan inovatif. Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud), tahapan implementasi kurikulum merdeka di satuan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Persiapan dan penyusunan kurikulum adalah melakukan analisis kebutuhan dan karakteristik anak usia dini dan Menyusun kurikulum yang sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka Belajar, yang memberikan kebebasan dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat anak.
- b. Pelatihan dan pembinaan guru adalah melakukan pelatihan kepada guru PAUD tentang konsep dan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Memberikan pembinaan dan pendampingan kepada guru dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran.
- c. Penyusunan rencana pembelajaran adalah guru merancang rencana pembelajaran yang berfokus pada pengembangan potensi anak, memberikan ruang bagi kreativitas, dan memperhatikan keberagaman siswa dan

²³ Nurdin, Syafruddin. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta, PT. Raja Grafindo persada (2021).

- menyusun rencana pembelajaran yang berbasis pada kegiatan bermain, eksplorasi, dan pengalaman langsung.
- d. Pemanfaatan sumber belajar adalah guru menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan dan menarik untuk mendukung proses pembelajaran, seperti buku-buku, media pembelajaran interaktif, mainan edukatif, dan kegiatan di luar ruangan.
 - e. Monitoring dan evaluasi adalah melakukan monitoring terhadap pelaksanaan pembelajaran untuk melihat sejauh mana implementasi Kurikulum Merdeka Belajar telah berjalan dan Melakukan evaluasi terhadap hasil belajar anak serta proses pembelajaran untuk mengevaluasi keberhasilan implementasi kurikulum.
 - f. Kolaborasi dengan orangtua adalah melibatkan orang tua dalam proses pendidikan anak dengan mengadakan pertemuan, diskusi, dan kegiatan kolaboratif antara sekolah dan orang tua dan Menggali potensi orang tua untuk mendukung perkembangan anak di rumah.
 - g. Pengembangan kreativitas anak adalah memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kreativitasnya melalui berbagai kegiatan seperti seni, musik, permainan kreatif, dan eksplorasi alam²⁴.

Permendikbudristek No. 56 Tahun 2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran. Memuat tiga opsi kurikulum yang dapat digunakan di satuan pendidikan dalam rangka pemulihan pembelajaran beserta struktur kurikulum merdeka, aturan terkait pembelajaran dan asesmen, serta beban kerja guru²⁵. Penerapan kurikulum merdeka pada tingkat PAUD dapat dilakukan dengan beberapa langkah berikut:

²⁴ keputusan kepala badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan Nomor 008/KR/2022 tentang capaian pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan menengah pada kurikulum merdeka

²⁵ Permendikbudristek No. 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran

- a. Identifikasi kebutuhan dan minat peserta didik yaitu melibatkan peserta didik dalam menentukan minat dan kebutuhan. Observasi dan interaksi dengan peserta didik untuk mengetahui apa yang diminati dan dibutuhkan oleh mereka dalam proses pembelajaran.
- b. Pembelajaran berbasis permainan yaitu menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis permainan untuk memfasilitasi pemahaman dan penguasaan konsep-konsep kunci. Gunakan permainan, lagu, dan kegiatan sensorik untuk melibatkan peserta didik dalam pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif.
- c. Pemberian kebebasan berkreasi yaitu berikan peserta didik kebebasan untuk bereksplorasi dan berkreasi dalam pembelajaran. Dukung untuk mengembangkan imajinasi dan keterampilan kreatif melalui berbagai kegiatan seni dan keterampilan praktis.
- d. Pemanfaatan teknologi yaitu manfaatkan teknologi sebagai alat pembelajaran, misalnya dengan menggunakan perangkat lunak pendidikan yang interaktif atau aplikasi mobile yang didesain khusus untuk PAUD. Gunakan teknologi sebagai alat bantu dalam memfasilitasi akses peserta didik terhadap informasi dan sumber belajar.
- e. Kolaborasi dan interaksi sosial yaitu dorong kolaborasi dan interaksi sosial antara peserta didik. Fasilitasi kegiatan berkelompok, diskusi, dan pertukaran ide yang melibatkan interaksi antar anak-anak, serta dukung mereka untuk belajar dari satu sama lain.
- f. Peningkatan kemandirian yaitu dorong peserta didik untuk menjadi mandiri dalam pembelajaran. Berikan mereka kebebasan untuk mengambil inisiatif dalam menentukan kegiatan dan menyusun rencana belajarnya sendiri. Berikan dukungan dan bimbingan ketika diperlukan.
- g. Evaluasi secara formatif yaitu lakukan evaluasi secara formatif dalam proses pembelajaran. Berikan umpan balik yang konstruktif dan berkelanjutan kepada peserta didik untuk membantu mereka memperbaiki dan

meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka.

- h. Melibatkan orang tua yaitu libatkan orang tua atau wali murid dalam proses pembelajaran. Berikan informasi tentang Kurikulum Merdeka Belajar, tujuan pembelajaran, dan cara mereka dapat mendukung pembelajaran anak di rumah. Jalin komunikasi yang baik dengan orang tua atau wali murid untuk membangun kerjasama yang saling mendukung.

Penerapan kurikulum merdeka pada tingkat PAUD berfokus pada pengembangan potensi peserta didik melalui pendekatan yang berpusat pada peserta didik, berbasis permainan, dan melibatkan orang tua. Penting untuk menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik pada usia PAUD²⁶.

8. Kompetensi Guru

Kompetensi guru adalah kumpulan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk menjadi seorang guru yang efektif. Kompetensi guru mencakup berbagai aspek, termasuk kompetensi pedagogik (kemampuan mengajar), kompetensi kepribadian (kemampuan berinteraksi dengan siswa dan orang tua), kompetensi sosial (kemampuan bekerjasama dengan rekan kerja), dan kompetensi profesional (kemampuan untuk terus belajar dan mengembangkan diri).

Guru sebagai tenaga pendidik memiliki berbagai macam kompetensi yang harus dimiliki agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Guru dapat mengikuti aturan yang dibuat oleh pemerintah ini. Pada Undang-Undang Nomor

²⁶ Rahmah, Hafsah Dzata, Lubabul Ummah, Siti Aulia Fauzia, Suci Rahmadani, and Latipah Hasanah. 2022. Studi Literatur Perbandingan Pembelajaran Pancasila Dalam Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Di PAUD. *Jurnal Pelita PAUD* 7 (1): 179–89. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i1.2516>

14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat 1 disebutkan bahwa, “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.” Berikut adalah beberapa macam kompetensi guru yang penting untuk dimiliki:

- a. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Guru perlu memiliki pemahaman yang baik tentang teori belajar dan pengajaran, strategi pembelajaran yang efektif, serta mampu mengelola kelas dengan baik.
- b. Kompetensi profesional mencakup pengetahuan dan keterampilan guru dalam bidang keilmuan atau mata pelajaran yang diajarkan. Guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi pelajaran, perkembangan terkini di bidang pendidikan, serta mampu mengintegrasikan teori dan praktik dalam pembelajaran.
- c. Kompetensi kepribadian meliputi karakteristik pribadi guru yang mencerminkan sikap profesional, etika, integritas, empati, dan keteladanan. Guru perlu menjadi contoh yang baik bagi siswa dalam hal sikap, perilaku, dan nilai-nilai moral.
- d. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan siswa, orang tua, kolega, dan masyarakat sekitar. Guru perlu memiliki kemampuan untuk membangun hubungan yang baik,

mendukung kerjasama antarindividu, dan mengelola konflik secara konstruktif²⁷.

Mengembangkan berbagai macam kompetensi tersebut, guru dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional, kompeten, dan mampu memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan mutu pendidikan serta membantu siswa mencapai potensi optimalnya.

Partisipasi dalam kompetensi guru dapat memberikan kesempatan bagi para guru untuk mengembangkan keterampilan, berbagi praktik terbaik dengan sesama guru, dan mendapatkan pengakuan atas kerja keras dan dedikasi mereka dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

Selain itu peneliti juga lebih berfokus akan membahas tentang pedagogik guru karena peneliti menemukan proses pembelajaran yang belum kondisional dalam hal ini guru belum menunjukkan metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

9. Kompetensi Pedagogik Guru PAUD

a. Kompetensi pedagogik Guru

Pedagogik adalah salah satu dari tiga kompetensi utama yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan guru untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif. Ini mencakup metode pengajaran yang baik dan efektif, serta kemampuan untuk memberikan bimbingan, coaching, dan dukungan kepada peserta didik²⁸.

²⁷ Sarimaya, F.(2020). Sertifikasi guru. Bandung : CV Yrama Widya. (2019)

²⁸ Aulia Akbar, "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru," 28.

Ada beberapa aspek yang tercakup dalam kompetensi pedagogis, yaitu:

- 1) Rencana pembelajaran meliputi guru perlu memiliki keterampilan untuk merencanakan pembelajaran. Keyakinan akan tujuan pembelajaran, tipe serta strategi, dan tujuan akhirnya adalah penting. Rencana pembelajaran harus menyederhanakan informasi, membantu siswa memahami materi dan memotivasi untuk belajar.
- 2) Proses pembelajaran meliputi guru harus mampu menyusun dan menyampaikan materi pelajaran ke siswa sebanyak yang dibutuhkan agar siswa menguasai pembelajaran. Meningkatkan kegiatan belajar menyeluruh seperti pelajaran yang mengasyikkan dan interaktif, serta memperhitungkan gaya belajar siswa. Terkadang, Guru harus memperhatikan perbedaan budaya dan bahasa siswa.
- 3) Penilaian meliputi guru harus mampu melakukan penilaian siswa dengan cara yang objektif dan adil. Mengukur kemajuan siswa dalam setiap topik atau pembelajaran, sehingga dapat menilai apakah tujuan pendidikan telah tercapai atau tidak.
- 4) Manajemen kelas meliputi guru perlu mampu mengelola kelas dengan efektif. harus dapat menjaga disiplin dan ketertiban di dalam kelas, membangun hubungan yang baik dengan siswa serta mengelola perbedaan pandangan dan kepentingan antara siswa.
- 5) Pengembangan profesional meliputi guru perlu berusaha memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka secara berkala. Selain itu, mereka juga perlu terus-menerus mencari tahu tentang tren dan perubahan dalam dunia pendidikan²⁹.

Guru harus memiliki kemampuan dan keahlian dalam semua aspek ini agar dapat membantu siswa mencapai kemampuan dan potensi yang terbaik dalam

²⁹ Rusnawati, "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Memotivasi Minat Belajar Siswa Pada SMAN 1 Leupung" Vo.3, No.1 (Januari 2015): 41.

kompetensi pedagogis atau padagogik³⁰.

Kompetensi padagogik guru merujuk pada kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang efektif. Ini mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan cara guru menyampaikan materi pelajaran dan berinteraksi dengan peserta didik. Berikut adalah beberapa komponen utama dari kompetensi guru padagogik:

- 1) Perencanaan pembelajaran yaitu guru perlu memiliki kemampuan untuk merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, termasuk tujuan pembelajaran, strategi pengajaran, dan penilaian.
- 2) Pengajaran yang efektif yaitu mencakup kemampuan untuk menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang menarik, memotivasi siswa, dan memfasilitasi pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep yang diajarkan.
- 3) Penilaian pembelajaran yaitu guru perlu memiliki keterampilan untuk mengevaluasi kemajuan belajar peserta didik secara objektif dan menggunakan hasil evaluasi untuk menginformasikan pengajaran lebih lanjut.
- 4) Diferensiasi pembelajaran yaitu kemampuan untuk mengakomodasi perbedaan individual siswa, termasuk gaya belajar, tingkat keterampilan, dan kebutuhan belajar khusus.
- 5) Keterlibatan peserta didik yaitu guru perlu memiliki keterampilan untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, mendorong partisipasi aktif, dan membangun hubungan yang positif dengan siswa.

³⁰ Mulyani, Fitri. 2018. "Konsep Kompetensi Guru Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Kajian Ilmu Pendidikan Islam)." *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 03(01):1-8.

- 6) Pemahaman tentang perkembangan anak yaitu guru perlu memahami tahapan perkembangan anak dan bagaimana hal ini memengaruhi pendekatan pengajaran dan pembelajaran.

Kompetensi padagogik guru sangat penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan membantu siswa mencapai potensi maksimal mereka. Melalui pengembangan kompetensi padagogik, guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa³¹.

b. Pedagogik Guru PAUD

Kompetensi padagogik guru untuk pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki fokus yang khusus terhadap tahap perkembangan anak usia dini. Beberapa komponen kompetensi padagogik guru PAUD meliputi:

- 1) Pemahaman tentang perkembangan anak usia dini meliputi guru perlu memahami tahapan perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional anak usia dini. Hal ini membantu guru dalam merencanakan dan menyajikan materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
- 2) Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai meliputi guru perlu memiliki kemampuan untuk menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, seperti pembelajaran bermain, cerita, bernyanyi, dan kegiatan kreatif lainnya.
- 3) Pengelolaan kelas meliputi guru perlu mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menarik bagi anak usia dini. Kemampuan untuk mengelola kelompok anak, mengatur kegiatan, dan menjaga disiplin juga menjadi bagian dari kompetensi ini.

³¹ Rusnawati, "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Memotivasi Minat Belajar Siswa Pada SMAN 1 Leupung" Vo.3, No.1 (Januari 2015): 41.

- 4) Kolaborasi dengan orangtua meliputi guru perlu mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang tua untuk mendukung perkembangan anak di rumah dan di sekolah.
- 5) Penilaian pembelajaran meliputi kemampuan untuk mengevaluasi kemajuan belajar anak usia dini melalui pengamatan, dokumentasi, dan penilaian yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.
- 6) Pengembangan kreativitas anak meliputi guru perlu mendorong dan mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang menstimulasi imajinasi dan ekspresi mereka³².

Standar kompetensi pedagogik guru PAUD mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran untuk anak usia dini. Pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini yang mencakup tentang kompetensi pedagogik sebagai berikut:

- 1) Mengorganisasikan aspek perkembangan sesuai dengan karakteristik anak usia dini meliputi menelaah aspek perkembangan sesuai karakteristik anak usia dini, mengelompokkan anak usia dini sesuai dengan kebutuhan pada berbagai aspek perkembangan, mengidentifikasi kesulitan anak usia dini dalam berbagai perkembangan.
- 2) Merancang kegiatan pengembangan anak usia dini berdasarkan kurikulum meliputi menyusun isi program pengembangan anak sesuai dengan tema dan kebutuhan anak, membuat rancangan kegiatan bermain dalam bentuk program tahunan, semester mingguan dan harian serta menerapkan kegiatan bermain yang bersifat holistik, autentik dan bermakna.

³² Sarimaya, F.(2020). Sertifikasi guru. Bandung : CV Yrama Widya. (2019).

- 3) Memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik untuk memilih teknologi informasi dan komunikasi serta bahan ajar yang sesuai dengan kegiatan pengembangan anak usia dini.
- 4) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun untuk memilih berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun dengan anak usia dini.
- 5) Menyenggarakan dan membuat laporan penilaian, evaluasi dan hasil pembelajaran anak usia dini untuk memahami prinsip – prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar anak usia dini.
- 6) Melakukan tindakan refleksi, korektif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pengembangan anak usia dini untuk menghargai peserta didik tanpa membedakan agama yang dianut, suku, adat istiadat, status sosial, daerah asal dan jenis kelamin serta bersikap sesuai dengan agama yang dianut.³³

Kompetensi pedagogik guru PAUD sangat penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, mendukung, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini. Dengan memahami kompetensi ini, guru PAUD dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membantu anak usia dini mencapai potensi optimal. Berikut adalah contoh standar kompetensi pedagogik guru PAUD:

- 1) Memahami perkembangan anak guru memiliki pemahaman mendalam tentang tahapan perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional anak usia dini.

³³ Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini

- 2) Merencanakan pembelajaran guru mampu merencanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak usia dini.
- 3) Menggunakan metode pembelajaran yang Sesuai guru memiliki kemampuan untuk menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini, seperti pembelajaran bermain, cerita, bernyanyi, dan kegiatan kreatif lainnya.
- 4) Mengelola kelas guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menarik bagi anak usia dini, serta mampu mengelola kelompok anak dan menjaga disiplin.
- 5) Berkomunikasi dan berkolaborasi dengan orangtua guru mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang tua untuk mendukung perkembangan anak di rumah dan di sekolah.
- 6) Mengevaluasi kemajuan belajar peserta didik, guru mampu mengevaluasi kemajuan belajar anak usia dini melalui pengamatan, dokumentasi, dan penilaian yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.
- 7) Mendorong kreativitas, guru mampu mendorong dan mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang menstimulasi imajinasi dan ekspresi.

Standar kompetensi pedagogik guru PAUD ini bertujuan untuk memastikan bahwa guru memiliki kemampuan yang komprehensif dalam mendukung perkembangan holistik anak usia dini. Dengan memenuhi standar kompetensi ini, diharapkan guru PAUD dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan mendukung bagi anak-anak usia dini.

C. Tinjauan Konseptual

1. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka dalam penelitian ini untuk meninjau proses perencanaan, pelaksanaan, pencapaian, penerapan serta evaluasi dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka³⁴. Kurikulum merdeka melibatkan proses pembelajaran berbasis proyek yang akan membuat proyek atau kerja nyata yang relevan dengan mengakses pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna bagi peserta didik.

2. Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi guru dalam penelitian ini berfokus untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru.³⁵ Guru lebih merujuk pada kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran peserta didik yang menyiapkan berbagai perangkat ajar diantaranya modul ajar dan media pembelajaran yang akan diterapkan.

D. Kerangka Pikir

Kurikulum Merdeka menekankan pada kebebasan peserta didik dalam memilih dan mengatur aktivitas belajar, terutama dalam memilih bidang studi yang akan tekuni. Peserta didik dapat memilih mata pelajaran yang ingin mereka pelajari dan menentukan waktu dan cara belajar yang paling cocok³⁶.

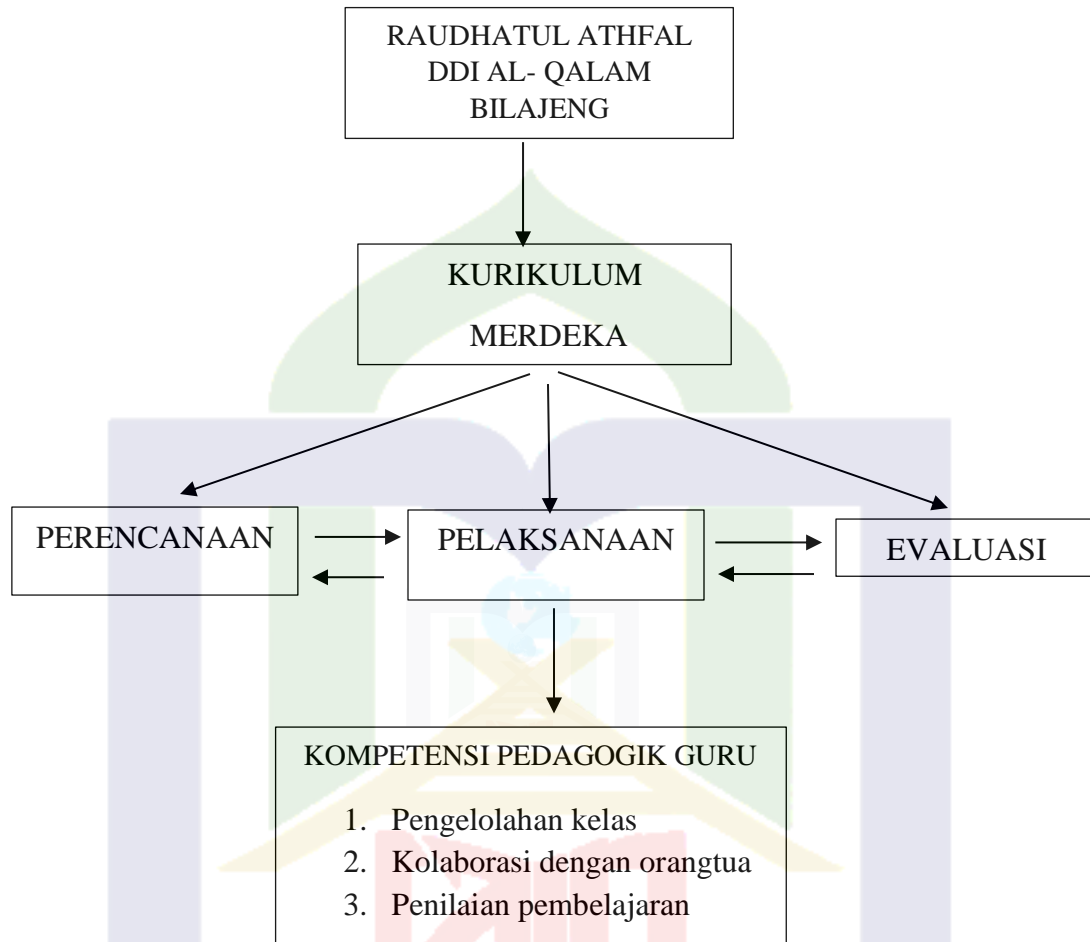
³⁴ Amini, Mukti. 2020. "Kurikulum PAUD Dalam Merdeka Belajar - Kampus Merdeka." Paud.Uin-Suka.Ac.Id.

³⁵Mulyani, Fitri. 2018. "Konsep Kompetensi Guru Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Kajian Ilmu Pendidikan Islam)." Jurnal Pendidikan Universitas Garut 03(01):1-8.

³⁶Muhammad Zaenal. 2022. "Implementasi Konsep Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19 Di SMP Muhammadiyah Bandongan." 15

Selain itu, kurikulum ini juga melibatkan peran aktif dari guru dan masyarakat dalam memfasilitasi kebutuhan peserta didik dalam hal pembelajaran. Guru bertindak sebagai fasilitator atau pembimbing, dan mendorong peserta didik untuk menjadi lebih mandiri dalam belajar. Sedangkan masyarakat melibatkan diri dalam mendukung program pembelajaran dan memberikan dukungan pada siswa dalam mencapai tujuan mereka. Kurikulum merdeka juga melengkapi standar kurikulum nasional yang sudah ada dan memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memilih mata pelajaran yang menjadi ketertarikan mereka dengan lebih bebas dan fleksibel. Kurikulum ini diharapkan dapat membawa perubahan positif dalam dunia pendidikan, memperkuat kualitas pendidikan, dan menghasilkan generasi muda yang memiliki potensi dan keterampilan yang lebih tinggi.

Mengimplementasikan kurikulum merdeka dalam mengatasi kepastian dan kejenuhan saat proses belajar, dengan memberikan pengalaman langsung kepada guru menggunakan kurikulum merdeka yang dapat memberikan ruang gerak yang cukup bagi anak dalam mengembangkan segala proses serta keterampilan yang dimilikinya. Salah satunya menggunakan kurikulum merdeka dalam meningkatkan kompetensi guru. Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Berdasarkan grafik tersebut dijelaskan bahwa variabel bebas adalah Kurikulum merdeka. Variabel terikat adalah Kompetensi pedagogik guru. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kurikulum merdeka dalam meningkatkan kompetensi guru di RA DDI Al- Qalam Bilajeng.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian digunakan dalam menggambarkan semua proses yang dilalui oleh peneliti dalam mengumpulkan, menganalisis, serta menafsirkan data sehingga mampu memperoleh temuan dalam penelitian. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan situasi tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, yang dalam arti mengumpulkan data dari subyek penelitian³⁷.

Data tersebut dilakukan langsung dari hasil wawancara di sekolah, dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang dimana peneliti fokus wawacnra guru dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas. Peneliti sifatnya sebagai observer untuk mengamati cara guru menggunakan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran. Peneliti ini dilakukan untuk mengetahui proses implementasi kurikulum merdeka dan kompetensi guru.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Raudatul Athfal DDI Al- Qalam Bilajeng kabupaten Pinrang yang menjadi tempat strategis bagi peneliti yang terletak di Bilajeng kelurahan Kassa kecamatan Batulappa kabupaten Pinrang.

³⁷ Ali Sudin. 2014. Kurikulum dan Pembelajaran. Bandung: Upi Press. Anggito, A., &Setiawan, J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak

C. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan selama tiga bulan dimulai pada tanggal 17 Mei – 2 Juli 2024.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Kepala Raudatul Athfal dan guru kelas. Guru kelas ini adalah kelompok A dan kelompok B. Penelitian ini berfokus pada implementasi kurikulum merdeka dan kompetensi pedagogik guru.

E. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan sekunder :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yang diteliti. Dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lapangan baik dengan observasi maupun berupa wawancara. Dalam hal ini data primer yang diperoleh peneliti bersumber dari kepala Raudatul Athfal, dan guru. Dimana berjumlah 5 orang yang terdiri dari kepala Raudatul Athfal dan 4 guru.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini, diantaranya dari literatur, buku-buku dan jurnal serta perangkat ajar yaitu yang berkaitan dengan kurikulum merdeka dan kompetensi pedagogik guru serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti ini menggunakan observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengamati secara dekat. Data yang diperoleh peneliti yang akan mengamati empat guru dikelompok A dan kelompok B.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dengan informasi yang dianggap perlu untuk diambil keterangannya mengenai masalah yang akan dibahas. Teknik wawancara yang dilakukan secara langsung Peneliti melakukan wawancara dengan pihak kepala Raudatul Athfal dan guru di Raudatul Athfal DDI Al-Qalam Bilajeng Kabupaten Pinrang. Dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada narasumber secara lisan dan untuk dijawab secara lisan pula.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi data melalui peninggalan tertulis seperti arsip termasuk RPP, modul ajar dan media pembelajaran. Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen serta mengambil

gambar kegiatan-kegiatan yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini. Teknik dokumentasi penulis gunakan sebagai salah satu pelengkap data³⁸.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam menerapkan uji keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas kriteria tertentu. Menurut Sugiyono ada empat kriteria yang digunakan yaitu *uji credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Namun dalam penelitian ini yang digunakan adalah *uji Credibility* dalam hal triangulasi dan uji kepastian

1. Triangulasi

Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengujian keabsahan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber datayang ada. Trianggulasi ini dilakukan untuk mengumpulkan sekaligus menguji kredibilitas data. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

Trianggulasi sumber berarti pengujian keabsahan data dengan menggunakan berbagai sumber dalam waktu yang berbeda-beda untuk mendapatkan informasi. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dari 6 orang responden.

Trianggulasi teknik, berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk memperoleh data sejenis. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Trianggulasi waktu, berarti pengumpulan data dengan menggunakan waktu yang berbeda. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data selama kurang lebih 3 bulan.

³⁸ Nurdin, Syafruddin. Kurikulum dan Pembelajaran 2021. Jakarta, PT. Raja Grafindo persada.

2. Uji Kepastian (confirmability)

Pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Konfirmability dalam hal ini adalah menguji hasil penelitian yang berkaitan dengan proses yang dilakukan. dalam penelitian dilakukan bersamaan dengan dependabilitas, perbedaannya terletak pada tujuan penelitiannya. Konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil (produk) penelitian. Sedangkan dependabilitas digunakan untuk menilai proses penelitian, mulai dari mengumpulkan data sampai pada bentuk laporan yang terstruktur dengan baik³⁹. Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengecekan kebenaran data hasil penelitian mengenai implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan kompetensi guru di RA DDI Al -Qalam Bilajeng Kabupaten Pinrang.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengindraan (*description*) dan penyusunan transkrip serta material lain yang telah terkumpul. Maksudnya agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut kemudian menyajikan kepada orang lain lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan di lapangan. Melalui teknik pengelolaan data maka data mentah yang telah dikumpulkan peneliti menjadi berguna.

Analisis data sangat penting dalam mengelolah data yang sudah terkumpul untuk diperoleh arti dan makna yang berguna dalam pemecahan masalah Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di

³⁹ Sugiyono, Penelitian dan Pengembangan (Research and Development) (Bandung: Alfabeta, 2020)

Raudatul Athfal DDI Al- Qalam Bilajeng Kabupaten Pinrang Adapun tahapan dalam menganalisis data yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan, mengabstrakan data yang bersumber dari catatan-catatan yang diperoleh di lapangan. Reduksi ini diharapkan dapat menyederhanakan data yang diperoleh agar memudahkan dalam penyimpulan, dengan kata lain seluruh hasil penelitian dari lapangan yang telah dikumpulkan kembali dipilih untuk menentukan data mana yang tepat untuk digunakan.

2. Penyajian Data

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data, penyajian data dalam model tersebut mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja dan bagan. Semua dirancang untuk menarik informasi yang tersusun dalam suatu yang dapat diakses secara langsung, bentuk yang pratik, dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan maupun bergerak ke analisis tahap berikutnya model mungkin menyarankan yang bermanfaat.

3. Penarikan Simpulan

Penarikan simpulan adalah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan untuk melibatkan pemahaman peneliti. Penarikan kesimpulan pada tahap ini proses usaha mencari makna dari komponen yang disajikan dengan melakukan pengecekan ulang, dimulai dari pelaksanaan survey (orientasi), wawancara,

observasi, dokumentasi dan membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil penelitian yang telah dilakukan⁴⁰.

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah di olah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik penelitian yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Lembar Pedoman Wawancara

Dimana penelitian ini di lakukan di Raudatul Athfal DDI Al – Qalam Bilajeng dengan melibatkan Kepala Raudatul Athfal dan Guru. Instrumen wawancara ini membahas lebih mendalam tentang kurikulum merdeka dan kompetensi pedagogik guru yang terdiri dari 13 poin pertanyaan.

2. Lembar Pedoman Observasi

Instrumen Observasi ini melibatkan pihak sekolah yaitu guru yang dilakukan di Raudatul Athfal DDI Al – Qalam Bilajeng yang membahas tentang indikator dari kurikulum merdeka dan kompetensi Pedagogik guru.

3. Lembar Perangkat Dokumentasi

Dokumentasi ini adalah bukti bahwa peneliti telah melakukan observasi dan wawancara di Raudatul Athfal DDI Al- Qalam Bilajeng.

Tabel 3.1 Pedoman Lembar Observasi Guru RA DDI Al-Qalam Bilajeng

⁴⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. 2019. Bandung: Alfabeta. Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.

	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	SB	B	C	K
1.	Identifikasi kebutuhan dan minat peserta didik	Pemahaman tentang perkembangan anak usia dini				
2.	Pembelajaran berbasis permainan	Penggunaan metode pembelajaran yang interaktif				
3.	Pemberian kebebasan berkreasi	Melibatkan lingkungan belajar yang menyenangkan				
4.	Pemanfaatan teknologi	Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran				
5.	Kolaborasi dan interaksi sosial dan melibatkan orangtua	Kolaborasi dengan orangtua				
6.	Peningkatan kemandirian dan Evaluasi secara formatif	Penilaian pembelajaran				

Sumber : <https://www.paud.id/kompetensi-yang-harus-dimiliki-pendidik-paud/>

Keterangan Rating

Pernyataan	Keterangan
SB	Sangat Baik
B	Baik
C	Cukup
K	Kurang

Tabel 4.1 Kisi-kisi Lembar Observasi Indikator Keberhasilan

NO	INDIKATOR PENILAIAN	INDIKATOR KEBERHASILAN
1.	Identifikasi kebutuhan dan minat peserta didik	<p>SB : Guru merancang dan menyajikan pembelajaran untuk memahami tahapan peserta didik untuk melibatkan serta meningkatkan minat dan kebutuhan dalam berinteraksi sesama peserta didik.</p> <p>B: Guru dapat merancang pembelajaran dalam memahami tahapan peserta didik untuk meningkatkan minat dan kebutuhan dan belum mampu berinteraksi sesama peserta didik.</p> <p>C: Guru belum menyiapkan rancangan pembelajaran dalam meningkatkan minat dan kebutuhan peserta didik dalam memahami tahapan perkembangan.</p> <p>K: Guru belum kondisional dalam merancang, mengkaji, melibatkan peserta didik dalam memahami tahapan perkembangan.</p>
2.	Pembejaran berbasis permainan	<p>SB: Guru memahami dan menguasai konsep-konsep pembelajaran dan mampu menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.</p> <p>B: Guru menguasai konsep pembelajaran dan belum menggunakan metode sesuai dengan karakteristik anak usia dini.</p> <p>C: Guru belum memahami, menguasai, dan menggunakan metode pembelajaran.</p>

		K: Guru belum menggunakan metode pembelajaran yang interaktif.
3.	Pemberian kebebasan berkreasi	<p>SB: Guru dapat mengembangkan imajinasi dan keterampilan dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menarik untuk mengeksplorasi kebebasan peserta didik untuk berkreasi dalam proses pembelajaran.</p> <p>B: Guru belum mengembangkan imajinasi dalam menciptakan lingkungan belajar namun mampu untuk mengeksplorasi kebebasan peserta didik untuk berkreasi dalam proses pembelajaran.</p> <p>C: Guru mampu mengembangkan imajinasi dalam menciptakan lingkungan belajar dan untuk mengeksplorasi kebebasan peserta didik untuk berkreasi dalam proses pembelajaran.</p> <p>K: Guru tidak melibatkan peserta didik dalam mengenal lingkungan belajar yang menyenangkan.</p>
4.	Pemanfaatan Teknologi	<p>SB: Guru menggunakan teknologi sebagai alat bantu dalam memfasilitasi akses peserta didik dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat pembelajaran.</p> <p>B: Guru menggunakan teknologi sebagai alat bantu dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat pembelajaran sederhana.</p> <p>C: Guru belum menggunakan teknologi sebagai alat bantu dalam memfasilitasi akses peserta didik dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat pembelajaran.</p> <p>K: Guru tidak memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran.</p>

5.	Kolaborasi dan interaksi sosial dan melibatkan orangtua	<p>SB: Guru dapat melibatkan orangtua dalam proses pembelajaran dan bekerjasama dalam mengembangkan perkembangan peserta didik baik dirumah maupun disekolah.</p> <p>B: Guru hanya melibatkan orangtua dalam mengembangkan perkembangan peserta didik dan tidak menjalin kerjasama untuk mendukung perkembangan peserta didik.</p> <p>C: Guru tidak melibatkan orangtua dalam mengembangkan perkembangan peserta didik dan tidak menjalin kerjasama untuk mendukung perkembangan peserta didik.</p> <p>K: Guru tidak menjalin interaksi antar orangtua peserta didik</p>
6.	Peningkatan kemandirian dan Evaluasi secara Formatif	<p>SB: Guru mendorong peserta didik menjadi mandiri serta memberikan kebebasan untuk menentukan kegiatan dalam menyusun rencana belajar serta memberikan evaluasi dan umpan balik untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan melalui pengamatan sesuai dengan karakteristik peserta didik.</p> <p>B: Guru mendorong peserta didik menjadi mandiri dan memberikan evaluasi.</p> <p>C: Guru tidak memberikan evaluasi namun mendorong peserta didik untuk menjadi mandiri.</p> <p>K: Guru tidak memberikan penilaian pembelajaran terhadap peserta didik</p>

Sumber : <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/program-prioritas/implementasi-kurikulum-merdeka>

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil pelaksanaan kurikulum merdeka dan implementasi kompetensi pedagogik guru. Data diperoleh dari melalui pengumpulan data yang digunakan melalui lembar observasi dan lembar wawancara serta didukung dengan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Adapun gambaran Raudhatul Athfal DDI Al-Qalam Bilajeng dan subjeknya berjumlah lima orang diantaranya kepala Raudhatul Athfal dan empat Guru, dua guru kelompok A dan dua guru kelompok B. Pertama, kepala sekolah yang bernama Masturi, S.Pd. I(M), kedua guru kelompok A bernama Nashra, S.Pd. I(N) dan Sukriani, S.Pd. I(S) dan ketiga guru kelompok B bernama Massang, S.Pd.I(M) dan Upawati, S.Pd.I(U). Berdasarkan teknik wawancara dilakukan ada tiga guru dilakukan proses peningkatkan pedagogik guru.

Berikut hasil data pelaksanaan kurikulum merdeka di Raudhatul Athfal DDI Al- Qalam Bilajeng yang berfokus. Guru memahami secara menyeluruh tentang kurikulum merdeka yang bertujuan untuk memberikan kebebasan bagi guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik. Dalam pengembangan kurikulum guru perlu menekankan pada pembelajaran berbasis proyek dan pengembangan karakter peserta didik.

1. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Raudatul Athfal DDI AL- Qalam Bilajeng Kabupaten Pinrang

Kurikulum merdeka di Raudhatul Athfal DDI Al-Qalam Bilajeng Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang sudah terlaksana pada Januari 2023 yang

dilaksanakan menyeluruh di Kecamatan Batulappa. Kurikulum merdeka pelaksanaan kurikulum merdeka menggunakan pembelajaran berbasis proyek (*Project- Based Learning*) yang ditegaskan oleh ibu S dalam hal ini menyatakan bahwa:

Pelaksanaan kurikulum merdeka di Raudhatul Athfal ini memang menggunakan pembelajaran berbasis proyek (*Project- Based Learning*) yang merancang pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah dimodifikasikan setelah melakukan pelatihan⁴¹.

Pembelajaran berbasis proyek melibatkan minat peserta didik dari awal proses pembelajaran hingga kegiatan penutup yang menyesuaikan minat peserta didik serta guru lebih mudah memfasilitasikan peserta didik. Kegiatan ini tidak menghasilkan produk satu khusus, namun setelah peserta didik melakukan eksplorasi panjang dan memberikan kebebasan untuk berkreatifitas adalah hal memanfaatkan teknologi seperti video, gambar atau pengamatan langsung akan menyesuaikan pada tahapan perkembangan peserta didik.

Selain itu data yang didapatkan dari hasil wawancara dari U Menyatakan bahwa:

Memang betul pelaksanaan kurikulum merdeka yang digunakan di Raudhatul Athfal ini menggunakan pada perangkat ajar serta menggunakan pembelajaran berbasis proyek (*Project- Based Learning*)⁴².

Mengenai pelaksanaan kurikulum merdeka di Raudhatul Athfal DDI Al – Qalam Bilajeng telah diungkapkan oleh kepala sekolah yaitu M dalam wawancaranya menyatakan bahwa:

Pelaksanaan kurikulum merdeka disekolah ini telah dilaksanakan sekitar bulan januari 2023 yang di lakukan diseluruh sekolah bahkan dalam pelaksanaan

⁴¹ Sukriani S.Pd.I, Wawancara di Raudhatul Athfal DDI Al- Qalam Bilajeng tanggal 17 Mei 2024

⁴² Upawati S.Pd.I, Wawancara di Raudhatul Athfal DDI Al- Qalam Bilajeng tanggal 17 Mei 2024

kurikulum merdeka melibatkan berbagai sekolah untuk merancang metode pembelajaran dan mengembangkan bahan ajar baik itu perangkat ajar maupun modul ajar. Selain itu, ada dua guru yang diutus untuk menerima pelatihan terkait kurikulum merdeka.⁴³

Berdasarkan hasil wawancara diatas, pelaksanaan kurikulum merdeka telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman dan telah melakukan pelatihan khusus sebelum menerapkan kurikulum merdeka yang akan mengembangkan pengajaran sesuai dengan pembelajaran berbasis proyek (*Project- based learning*).

Project- based learning guru menciptakan lingkungan belajar yang menarik memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik sesuai dengan tahapan perkembangan. Dalam pembelajaran berbasis proyek peserta didik diajak untuk memecahkan masalah dan menjalankan proyek yang menarik untuk mengembangkan ide – ide baru dalam mengembangkan tahap perkembangan peserta didik.

a. **Perencanaan**

Di Raudatul Athfal DDI Al- Qalam Bilajeng menggunakan modul ajar yang terstruktur dan jelas yang mencakup tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan metode pembelajaran. Dari hasil wawancara dari U menyatakan bahwa:

Pada saat melakukan pelatihan guru diajarkan untuk merancang dan bekerjasama membuat modul ajar sesuai dengan tema yang diberikan sehingga hasil dari pelatihan tersebut dimodifikasi dan dikembangkan untuk diterapkan di Raudhatul Athfal⁴⁴.

Perencanaan kurikulum merdeka telah mengatur jadwal khusus pembuatan perangkat pembelajaran yang berisi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tahapan perencanaan untuk

⁴³ Masturi S.Pd.I, Kepala Sekolah, Wawancara di Raudhatul Athfal DDI Al- Qalam Bilajeng tanggal 20 Mei 2024

⁴⁴ Upawati S.Pd.I, Kepala Sekolah, Wawancara di Raudhatul Athfal DDI Al- Qalam Bilajeng tanggal 21 Mei 2024

menciptakan strategi yang baik bagi guru mengadakan pelatihan dan bimbingan yang diadakan rutin setiap tiga bulan sekali untuk merancang perangkat ajar agar terciptanya perkembangan tahapan peserta didik. Dari hasil wawancara dari S menyatakan bahwa:

Perangkat ajar yang digunakan adalah modul ajar yang dirancang secara menyeluruh dan sistematis untuk memberikan pedoman dan petunjuk guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Modul ajar yang digunakan oleh guru adalah modul ajar yang didapatkan setelah melakukan pelatihan. Dengan proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik yang lebih aktif diharapkan mampu menumbuhkan semangat peserta didik yang lebih kreatif, mandiri, jujur dan bertanggungjawab⁴⁵.

Perencanaan kurikulum merdeka yang diterapkan di Raudhatul Athfal DDI Al – Qalam Bilajeng yang ditegaskan oleh M menyatakan bahwa:

Perangkat ajar yang telah dirancang pada saat pelatihan dimodifikasi kembali oleh guru sesuai dengan tema yang akan diterapkan oleh guru pada saat proses belajar mengajar⁴⁶.

Perencanaan kurikulum merdeka di Raudhatul Athfal DDI Al- Qalam Bilajeng menggunakan modul ajar yang telah dirancang khusus oleh guru yang telah melakukan pelatihan sejak terlaksananya kurikulum merdeka di Kecamatan Batulappa yang terdiri dari dua guru. Perencanaan kurikulum merdeka yang diterapkan di Raudhatul Athfal DDI Al- Qalam Bilajeng menggunakan modul ajar yang telah dimodifikasi sesuai dengan tema yang diterapkan di Raudhatul Athfal.. Modul ajar yang digunakan untuk membantu guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik.

⁴⁵ Sukriani S.Pd.I, Wawancara di Raudhatul Athfal DDI Al- Qalam Bilajeng tanggal 21 Mei 2024

⁴⁶ Masturi S.Pd.I, Kepala Sekolah, Wawancara di Raudhatul Athfal DDI Al- Qalam Bilajeng tanggal 21 Mei 2024

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kurikulum merdeka diharapkan peserta didik untuk berperan penting dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan. Pemanfaatan teknologi yang akan menjadi alat ukur untuk membantu peserta didik untuk mengakses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pelaksanaan kurikulum merdeka yang diterapkan sesuai dengan modul ajar yang telah dimodifikasi sesuai dengan tema, tujuan kegiatan dan jenis kegiatan. Pelaksanaan kurikulum merdeka menggunakan indikator sebagai berikut:

1) Pembelajaran berbasis permainan dan pemberian kebebasan berkreasi

Pembelajaran berbasis proyek memperkenalkan nilai kepada peserta didik yang dimulai pada kegiatan pembelajaran seperti menyanyikan lagu Indonesia untuk mendorong peserta didik dalam memahami dan meninternalisasi nilai-nilai Pancasila. Penerapan pembelajaran berbasis proyek Pancasila dapat membantuk membentuk karakter peserta didik dan mencerminkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan metode pembelajaran yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik, interaktif dan efektif bagi peserta didik. Pada wawancara yang dilakukan oleh N menyatakan bahwa :

Pembelajaran berbasis permainan yang dilakukan oleh guru menyesuaikan dengan modul ajar yang disiapkan. Sehingga guru menyiapkan media ajar dengan menggunakan bahan seadanya⁴⁷.

Di Raudhatul Athfal DDI Al-Qalam Bilajeng dalam proses pembelajaran dalam menyampaikan pembelajaran berbasis permainan melibatkan peserta didik untuk mencapai penggunaan metode yang interaktif atau menggambarkan partisipasi dari peserta didik. Dari hasil wawancara dari S menyatakan bahwa:

Guru memberikan bahan yang akan di ajarkan kepada peserta didik untuk menghasilkan hasil karya untuk memberikan kebebasan berkreasi kepada peserta didik dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dengan menerapkan empat pembelajaran agar memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih pembelajaran yang diinginkan⁴⁸.

Pembelajaran berbasis permainan yang dilakukan di Raudhatul Athfal sesuai dengan modul ajar yang diterapkan. Pelaksanaan yang dilakukan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dari hasil data wawancara dilakukan oleh kepala Raudhatul Athfal M menyatakan bahwa:

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan modul ajar yang telah dimodifikasi dan diterapkan sehingga penggunaan metode pembelajaran yang menyiapkan media ajar sesuai dengan kemampuan guru. Guru yang telah melakukan sosialisasi melakukan empat atau tiga kegiatan dalam sehari dan adapula guru hanya menyiapkan media majalah⁴⁹.

Pembelajaran berbasis permainan yang dilaksanakan di Raudhatul Athfal menggunakan media pembelajaran sesuai dengan kemampuan guru yang menyesuaikan dengan modul ajar. Guru yang telah melakukan

⁴⁷ Nashra S.Pd.I. Wawancara di Raudhatul Athfal DDI Al- Qalam Bilajeng tanggal 21 Mei 2024

⁴⁸ Sukriani Wawancara di Raudhatul Athfal DDI Al- Qalam Bilajeng tanggal 21 Mei 2024

⁴⁹ Masturi,S.Pd.I Wawancara di Raudhatul Athfal DDI Al- Qalam Bilajeng tanggal 21 Mei 2024

sosialisasi memahami pelaksanaan kurikulum dengan menguraikan empat kegiatan untuk melibatkan lingkungan belajar yang menyenangkan.



2) Pemanfaatan teknologi

Pemanfaatan teknologi sebagai alat bantu untuk memfasilitasikan proses pembelajaran untuk memanfaatkan media pembelajaran digital sebagai alat untuk mengembangkan perkembangan peserta didik. Dalam wawancara yang dilakukan oleh N yang menyatakan bahwa :

Pemanfaatan teknologi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran tidak memungkinkan digunakan dikarenakan kurang pemahannya dengan alat canggih. Peserta didik hanya memanfaatkan media sekitar dan tidak menggunakan alat seperti LCD, Proyektor dan sebagainya serta hanya menggunakan media gambar yang sudah diprinter.⁵⁰

Selain itu adapula hasil wawancara dari U yang menyatakan bahwa:

Pemanfaatan teknologi sebagai alat pembelajaran yang sebagai alat bantu dalam memfasilitasikan peserta didik dalam mengakses informasi dan sumber belajar. Namun pada sekolah ini tidak menggunakan teknologi karena tidak adanya media tersebut⁵¹.

Hal itu ditegaskan oleh kepala Raudhatul Athfal M dalam wawancaranya menyatakan bahwa:

Dalam pemanfaatan teknologi di sekolah ini memang betul tidak pernah menggunakan LCD karena tidak adanya alat tersebut dan belum difasilitasi oleh pemerintah setempat⁵².

⁵⁰ Nashra S.Pd.I. Wawancara di Raudhatul Athfal DDI Al- Qalam Bilajeng tanggal 22 Mei 2024

⁵¹ Upawati S.Pd.I. Wawancara di Raudhatul Athfal DDI Al- Qalam Bilajeng tanggal 22 Mei 2024

⁵² Masturi,S.Pd.I Wawancara di Raudhatul Athfal DDI Al- Qalam Bilajeng tanggal 22 Mei 2024

Penyediaan kegiatan pembelajaran yang meningkatkan pemanfaatan teknologi guru tidak menyediakan sumber daya digital karena tidak adanya media tersebut. Namun guru menyiapkan bahan ajar melalui media gambar sebagai bentuk pemanfaatan teknologi.

3) Koraborasi dan interaksi sosial dan melibatkan orangtua

Kurikulum merdeka juga dapat melibatkan orangtua dalam proses pembelajaran dengan memberikan informasi tentang tahapan perkembangan peserta didik. Pelaksanaan kurikulum merdeka sesuai aspek pada tahapan perkembangan yang dirancang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik yang akan memahami dan menguasai konsep dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hasil wawancara yang dilakukan guru M yang menyatakan bahwa:

Dalam melibatkan orangtua guru membuat grup WA sebagai tempat diskusi tentang perkembangan peserta didik atau memberitahukan secara langsung ketika menjemput atau mengantar peserta didik disekolah⁵³.

Kurikulum merdeka juga mengembangkan kreativitas dan menjalin komunikasi dengan orangtua peserta didik untuk membangun kerjasama dalam mengembangkan perkembangan peserta didik baik dirumah maupun disekolah.

Koraborasi dan interaksi sosial yang melibatkan orangtua peserta di Raudhatul Athfal DDI Al- Qalam Bilajeng dapat memberikan dampak

⁵³ Massang,S.Pd.I Wawancara di Raudhatul Athfal DDI Al- Qalam Bilajeng tanggal 22 Mei 2024

positif pada perkembangan dan prestasi peserta didik. Dalam hal ini dinyatakan oleh kepala Raudhatul Athfal M bahwa:

Koraborasi dengan guru terjalin dengan baik dan mengadakan pertemuan tiga bulan sekali tentang perkembangan peserta didik.

Koraborasi orangtua dan peserta didik dapat memberikan pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan potensi dalam mengembangkan perkembangan peserta didik. Seperti halnya ketika melakukan proses pembelajaran peserta didik menghasilkan karya atau proyek yang diperlihatkan kepada orangtua tentang perkembangan peserta didik sampai sejauh ini.

c. Evaluasi

1) peningkatan kemandirian dan evaluasi formatif

Mengevaluasi peserta didik guru memberikan kegiatan yang sesuai dengan modul ajar dengan memberikan evaluasi pada kemajuan melalui tahap pengamatan dan dokumentasi. Dalam hal ini dikatakan oleh M bahwa:

Proses pembelajaran yang sesuai dengan metode evaluasi dapat menggunakan asesmen formatif dalam artian peserta didik memberikan umpan balik dari proses tanya jawab dari guru yang akan menghasilkan sebuah karya, proyek, dan refleksi belajar. Dengan mengadakan evaluasi guru dapat melihat pengembangan peserta didik selama proses pembelajaran. Guru melibatkan orangtua dalam memahami kemajuan belajar peserta didik dalam proses evaluasi melalui konsultasi. Selain itu, guru mendorong peserta didik menjadi mandiri serta memberikan evaluasi yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh.

Kurikulum merdeka bertujuan supaya anak memiliki persepsi bahwa belajar itu menyenangkan untuk mewujudkan transformasi pembelajaran untuk mengali potensi peserta didik dalam menciptakan pembelajaran yang

relevan. Proses pembelajaran ditujukan untuk meningkatkan pada keterampilan dan karakter, fokus pada pembelajaran, dan lebih memfokuskan pada komponen kurikulum merdeka yang bersifat efisien, efektif, dan berorientasi pada peserta didik. Selain itu U menyatakan bahwa:

Dalam mengevaluasi peserta didik dilakukan setelah kegiatan inti yang dilaksanakan dengan menggunakan metode tanya jawab, refleksi pada peserta didik supaya mendapatkan penilaian dari hasil karya peserta didik.

Kontes penelitian ini, observasi terhadap peningkatan mandiri dan evaluasi yang dilakukan guru menggunakan metode tanya jawab dan refleksi dengan menggunakan penilaian hasil karya peserta didik.

2. Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru melalui Implementasi Kurikulum Merdeka di Raudatul Athfal DDI AL- Qalam Bilajeng Kabupaten Pinrang

a. Merencanakan Pembelajaran

Kemampuan merencanakan kegiatan pendidikan dan memahami peserta didik secara menyeluruh disebut kompetensi pedagogik. Kapasitas untuk menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas serta memiliki sikap dan perilaku yang memberi teladan menentukan kompetensi pedagogik seorang guru. Adapun hasil wawancara guru kelas dengan peneliti di Raudhatul Athfal DDI AL- Qalam Bilajeng, U dapat disimpulkan bahwa:

Merencanakan pembelajaran diperlukan Perangkat ajar meliputi modul ajar dan media pembelajaran. Para guru mengatakan bahwa untuk memfasilitasi pengajaran dan pembelajaran yang efektif dan menyederhanakan pekerjaan, penting untuk merencanakan pembelajaran. Pelajaran harus dibuat dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik. Karena pengajar hanya memodifikasi kurikulum yang dihasilkan sekolah. Setiap hari, pendidik membuat

rencana pembelajaran; biasanya, mereka melakukannya di sekolah. Guru menghasilkan materi pembelajaran yang menarik untuk anak-anak dalam upaya menginspirasi mereka untuk belajar. Instruktur telah menyiapkan ruang kelas ketika anak muda itu tiba. Sebelum belajar, guru dapat membantu siswa agar siap secara psikis dan fisik.⁵⁴

Dari hasil wawancara S bahwa:

Dalam perencanaan pembelajaran menyiapkan berbagai rancangan pembelajaran dan perangkat ajar yang meliputi modul ajar dan media pembelajaran. Modul ajar dan rencana pembelajaran di siapkan sebelum masuk kelas untuk memulai proses pembelajaran⁵⁵.

Raudatul Athfal DDI Al- Qalam adalah modul ajar yang telah disiapkan oleh guru yang telah melakukan pelatihan khusus mengenai kurikulum merdeka dengan menerapkan modul ajar yang telah dimodifikasi dan diterapkan.

b. Melaksanakan pembelajaran

Pembelajaran harus dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Dengan demikian, pembelajaran yang dilakukan harus sesuai dengan pembelajaran yang akan diajarkan. Investigasi dilakukan untuk melihat seberapa baik guru melaksanakan pembelajaran dengan mendatangi setiap kelas dan menentukan apakah hal ini dilakukan sesuai dengan rencana dan alat penilaian. Dari hasil wawancara dengan U Menurutnya:

Biasanya terdapat tantangan yang menghalangi pembelajaran dalam penerapannya. Namun hal ini tidak berlangsung lama, karena guru mampu mengatasi tantangan yang dihadapi saat mempraktikkan

⁵⁴ Upawati S.Pd.I, Wawancara di Raudhatul Athfal DDI Al- Qalam Bilajeng tanggal 21 Mei 2024

⁵⁵ Sukriani, S.Pd.I, Wawancara di Raudhatul Athfal DDI Al- Qalam Bilajeng tanggal 21 Mei 2024

pembelajaran, sehingga peserta didik dapat kembali berkonsentrasi belajar dan memperhatikan pelajaran yang akan diajarkannya. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru sejalan dengan rencana yang dibuat guru sebelumnya. Untuk membuat peserta didik tetap tertarik dengan apa yang mereka pelajari, membantu mereka memahami apa yang ingin disampaikan guru, dan membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan terbiasa menanggapi pertanyaan dari guru, guru juga merencanakan berbagai strategi pengajaran.⁵⁶

Pelaksanaan pembelajaran ini dilaksanakan pada kegiatan inti dengan menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang diterapkan. Dalam wawancara kepala RA Masturi, S.Pd. I menyatakan bahwa:

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru yang hanya menggunakan media gambar atau buku majalah dalam proses pembelajaran. Sedangkan guru lainnya menggunakan media pembelajaran yang memiliki pencapaian tahapan perkembangan peserta didik dengan menggunakan empat kegiatan inti dalam proses pembelajaran⁵⁷.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran untuk mencapai tahapan perkembangan dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

c. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru RA DDI Al-Qalam Bilajeng sudah sesuai dengan kurikulum merdeka yang dilakukan pada saat penutup pembelajaran. Namun terkadang, keadaan tidak sesuai

⁵⁶ Sukriani, S.Pd.I, Wawancara di Raudhatul Athfal DDI Al- Qalam Bilajeng tanggal 21 Mei 2024

⁵⁷ Masturii, S.Pd.I, Wawancara di Raudhatul Athfal DDI Al- Qalam Bilajeng tanggal 21 Mei 2024

dengan penilaian karena target belum tercapai. Kepala RA M menyatakan bahwa:

Mengevaluasi kapasitas guru dalam menilai pembelajaran, dengan mengevaluasi cara instruktur memberikan penilaian kepada siswa baik itu penilaian rapor, penilaian harian, mingguan, atau bulanan. Menurutnya, pendidik hendaknya mendapatkan arahan, inspirasi, dan pelatihan dalam evaluasi pembelajaran agar mampu memberikan evaluasi yang akurat kepada peserta didik.

Dari hasil wawancara oleh Sukriani, S.Pd. I menyatakan bahwa: Empat kriteria penilaian yaitu BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik) digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Setiap hari di akhir pembelajaran, guru sering melakukan evaluasi. Mereka juga melakukan penilaian sembari menyusun rapor. Tidak ada hambatan dalam memberikan evaluasi kepada setiap peserta didik. Evaluasi sangat penting untuk memahami kekuatan dan kelemahan setiap peserta didik. Setelah membaca doa, guru biasanya bertanya kembali kepada siswa tentang pelajaran yang telah mereka peroleh selama ini.

Hal ini memungkinkan mereka untuk menilai pembelajaran mereka. Foto-foto yang diambil pada saat peneliti melakukan penelitian di RA Al-Qalam Bilajeng dimasukkan dalam dokumentasi penelitian. Kompetensi pedagogik guru membahas dan mengkaji tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi untuk mencapai tahapan perkembangan sesuai tingkat perkembangan peserta didik. Kompetensi pedagogik sangat penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, mendukung dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan untuk mencapai potensi peserta didik.

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Raudatul Athfal DDI AL- Qalam Bilajeng Kabupaten Pinrang

a. Perencanaan

Perencanaan kurikulum Merdeka adalah proses merancang rencana pembelajaran yang berlandaskan pada prinsip-prinsip kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka merupakan inisiatif baru di Indonesia yang bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada sekolah dan guru dalam merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi peserta didik secara lokal⁵⁸. Dalam konteks ini, perencanaan kurikulum Merdeka melibatkan tahapan yang meliputi analisis capaian pembelajaran untuk menyusun tujuan pembelajaran yang konkret dan operasional, serta mengatur alur tujuan pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Identifikasi kebutuhan dan minat peserta didik merupakan langkah penting dalam perencanaan pembelajaran yang efektif. Dengan memahami kebutuhan dan minat siswa, pendidik dapat merancang kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih relevan dan menarik bagi peserta didik.

Observasi Amati dan perhatikan perilaku, interaksi, serta respons peserta didik terhadap materi pembelajaran. Observasi dapat membantu dalam memahami preferensi dan kebutuhan individual. Wawancara lakukan wawancara dengan siswa untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang minat, kebutuhan, dan harapan mereka terhadap pembelajaran. Wawancara dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai preferensi siswa. Kuesioner gunakan kuesioner untuk mengumpulkan data tentang minat, kebutuhan, dan preferensi siswa secara massal. Kuesioner dapat membantu dalam mengumpulkan data secara

⁵⁸ Kurikulum Sekolah Dasar. 4(1), 1289–1298.No, S K Mendikbudristek. “Tahun 2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran,” 56AD.

sistematis dari seluruh peserta didik. Diskusi Kelompok selenggarakan diskusi kelompok dengan siswa untuk mendengarkan pandangan mereka tentang pembelajaran dan mengetahui apa yang mereka harapkan dari proses pembelajaran. Analisis hasil belajar Tinjau hasil belajar siswa untuk mengidentifikasi area kekuatan dan kelemahan mereka. Dengan memahami kemampuan siswa, pendidik dapat merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka⁵⁹.

Dengan mengidentifikasi kebutuhan dan minat peserta didik secara komprehensif, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, memotivasi, dan memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi setiap siswa.

Prinsip-prinsip yang mendasari perencanaan kurikulum Merdeka antara lain adalah memberikan kebebasan kepada sekolah dalam merancang kurikulum sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan potensi siswa di daerah masing-masing. Selain itu, kurikulum Merdeka juga menekankan pada pemberian ruang yang lebih luas bagi inovasi, kreativitas, dan peningkatan mutu pendidikan⁶⁰. Dengan demikian, perencanaan kurikulum Merdeka bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih relevan, efektif, dan sesuai dengan perkembangan peserta didik.

b. Pelaksanaan

⁵⁹ Maspupah, U. 2019. Manajemen Pengembangan Kurikulum PAUD Teori dan Aplikasi (Fariza YM (ed.); Cetak 1). Ar-Ruzz Media. Muhammad, Z. 2009. Pengembangan Kurikulum (Konsep, Implementasi dan Evaluasi) (Cetak ke). Teras.

⁶⁰ Kurikulum Sekolah Dasar. 4(1), 1289–1298.No, S K Mendikbudristek. “Tahun 2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran,” 56AD.

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka adalah implementasi dari konsep kurikulum yang memberikan kebebasan kepada sekolah dan guru dalam merancang dan melaksanakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan, karakteristik, dan potensi peserta didik⁶¹.

1) **Pembelajaran berbasis permainan dan pemberian kebebasan berkreasi**

Pembelajaran berbasis permainan dan pemberian kebebasan berkreasi merupakan dua pendekatan yang saling melengkapi dalam konteks pendidikan yang inovatif dan efektif. Kombinasi dari kedua pendekatan ini dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih baik. Berikut adalah penjelasan mengenai pembelajaran berbasis permainan dan pemberian kebebasan berkreasi.

Pembelajaran berbasis permainan (*game-based learning*) adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan elemen-elemen permainan dalam proses pengajaran dan pembelajaran⁶². Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman siswa melalui pengalaman belajar yang interaktif, menyenangkan, dan menantang. Dalam pembelajaran berbasis permainan, siswa terlibat dalam aktivitas yang

⁶¹ Nasution, Abdul Gani Jamora, 'Diskursus Merdeka Belajar Perspektif Pendidikan manisme', *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 6.1 (2020)

⁶² Sulkipli, Nurapni Aulia. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada SMP Negeri 1 Makassar." UNIVERSITAS BOSOWA, 2023.

meniru struktur dan aturan permainan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pemberian kebebasan berkreasi kepada peserta didik merupakan pendekatan yang memberikan ruang dan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan ide, kreativitas, dan inovasi mereka dalam proses pembelajaran. Dengan memberikan kebebasan berkreasi, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif dalam menyelesaikan tugas atau masalah yang diberikan.

Penggunaan elemen permainan dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik, sedangkan pemberian kebebasan berkreasi memungkinkan siswa untuk mengekspresikan ide-ide mereka dengan lebih bebas. Pembelajaran berbasis permainan dapat membantu dalam pengembangan keterampilan kognitif dan sosial siswa, sementara pemberian kebebasan berkreasi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan inovatif⁶³.

Kombinasi antara pembelajaran berbasis permainan dan pemberian kebebasan berkreasi menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa, sehingga meningkatkan minat dan antusiasme belajar. Mengintegrasikan pembelajaran berbasis permainan dan pemberian kebebasan berkreasi, pendidik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran

⁶³ Indonesia, Menteri Pendidikan D A N Kebudayaan Republik. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini," N.D.

yang dinamis, interaktif, dan memotivasi siswa untuk belajar dengan cara yang lebih efektif dan menyenangkan.

2) Pemanfaatan teknologi

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan perkembangan anak-anak sejak usia dini. Meningkatkan keterlibatan dalam Penggunaan teknologi, seperti permainan pendidikan interaktif, dapat meningkatkan keterlibatan dan minat belajar anak-anak. Pengembangan keterampilan pembelajaran yang interaktif dapat membantu dalam pengembangan keterampilan kognitif, bahasa, dan matematika pada anak usia dini⁶⁴.

Teknologi dapat menjadi alat untuk mendorong kreativitas dan inovasi anak-anak melalui media pembelajaran yang menarik. Dengan teknologi, guru dapat menyediakan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individual anak, memungkinkan pendekatan diferensial. Teknologi memungkinkan kolaborasi antara guru, orang tua, dan peserta didik dalam mendukung perkembangan anak secara holistik.

Pemanfaatan teknologi dalam PAUD dapat menjadi sarana yang efektif untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan mendukung perkembangan holistik anak-anak sejak usia dini⁶⁵. Dengan pemanfaatan yang tepat, teknologi dapat menjadi alat yang

⁶⁴ Nurapni Aulia. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada SMP Negeri 1 Makassar." UNIVERSITAS BOSOWA, 2023

⁶⁵ Nurdin, Syafruddin. *Kurikulum Dan Pembelajaran*, N.D.

berharga dalam mendukung pembelajaran dan perkembangan anak-anak di tingkat PAUD.

3) **Koraborasi dan interaksi sosial dan melibatkan orangtua**

Kolaborasi dan interaksi sosial yang melibatkan orang tua dalam pendidikan peserta didik memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan dan kesuksesan akademik. Melibatkan orang tua dalam proses pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang holistik dan mendukung perkembangan secara menyeluruh. Kolaborasi dengan orang tua dapat memberikan dukungan emosional yang penting bagi perkembangan peserta didik.

Orang tua yang terlibat aktif dalam pendidikan peserta didik cenderung memberikan dukungan yang lebih besar terhadap keberhasilan akademik . Kolaborasi orang tua dan guru dapat membantu dalam pemantauan perkembangan anak secara holistik, baik dari segi akademik maupun sosial-emosional. Orang tua dapat memperkuat nilai-nilai dan etika yang diajarkan di sekolah, sehingga menciptakan konsistensi dalam pembentukan karakter peserta didik⁶⁶.

Orang tua dan guru dapat bekerja sama dalam menyelesaikan masalah yang mungkin dihadapi anak, baik di sekolah maupun di rumah. Dengan meningkatkan kolaborasi dan interaksi sosial yang melibatkan

⁶⁶ Nasution, Abdul Gani Jamora, 'Diskursus Merdeka Belajar Perspektif Pendidikan Humanisme', *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 6.1 (2020), 107–21

orang tua dalam pendidikan anak, kita dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung, memperkuat, dan memotivasi perkembangan anak secara holistik. Kolaborasi yang baik antara sekolah, guru, dan orang tua dapat berdampak positif pada kesuksesan akademik dan perkembangan peserta didik.

c. **Evaluasi**

Evaluasi merupakan proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi data atau informasi guna menilai kinerja, efektivitas, dan hasil suatu program, kegiatan, atau proses. Evaluasi memiliki peran penting dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, bisnis, kesehatan, dan organisasi, untuk mengukur pencapaian tujuan, mengevaluasi keberhasilan, dan mengidentifikasi area perbaikan.

1) **Peningkatan kemandirian dan evaluasi formatif**

Peningkatan kemandirian dan evaluasi formatif merupakan dua konsep yang saling terkait dalam konteks pendidikan. Peningkatan kemandirian mengacu pada upaya untuk memberdayakan siswa agar dapat mengambil tanggung jawab atas proses pembelajaran mereka sendiri, sementara evaluasi formatif adalah proses evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memberikan umpan balik yang berguna bagi siswa dalam meningkatkan pemahaman dan kinerja.

Peningkatan kemandirian dalam konteks pendidikan merujuk pada upaya untuk memfasilitasi siswa agar dapat mengambil inisiatif, mengontrol, dan mengelola pembelajaran. Tujuan utama dari peningkatan kemandirian adalah agar peserta didik dapat menjadi pembelajar yang

mandiri, aktif, dan bertanggung jawab atas proses pembelajaran⁶⁷. Strategi peningkatan kemandirian meliputi memberikan siswa kebebasan dalam memilih cara belajar, mendorong refleksi dan metakognisi, serta memberikan tanggung jawab kepada siswa dalam mengatur pembelajaran.

Evaluasi formatif adalah proses evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik yang berguna bagi siswa dalam meningkatkan pemahaman dan kinerja. Tujuan evaluasi formatif adalah untuk membantu siswa dalam memahami kemajuan mereka, mengidentifikasi kelemahan, dan mengarahkan upaya perbaikan selama proses pembelajaran.

2. Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru melalui Implementasi Kurikulum Merdeka di RA DDI AL- Qalam Bilajeng Kabupaten Pinrang

Hasil penelitian yang dilakukan di RA DDI Al – Qalam Bilajeng, meliputi implementasi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran, meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran, akan dibahas pada bagian ini.

a. Merencanakan Pembelajaran

Rencana pembelajaran, modul pengajaran di kelas, dan persiapan media apa pun yang diperlukan semuanya dimasukkan dalam perencanaan pembelajaran yang dibuat guru. Perencanaan adalah serangkaian operasi program yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu untuk

⁶⁷ Nugroho, Taufik, and Dede Narawaty, 'Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat, Dan Kurikulum Prototipe (2020-2021) Atau Kurikulum Merdeka (2022) Mata Pelajaran Bahasa Inggris: Suatu Kajian Bandingan', in *SIInastra: Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Seni, Dan Sastra*, 2022, I, 373–82

mencapai hasil yang diinginkan. Pembelajaran merupakan tindakan yang dilakukan untuk mewujudkan transformasi baru.⁶⁸ Dengan demikian, perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses pengorganisasian kegiatan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu. Guru tidak terlihat membuat Modul ajar pada saat penelitian dilakukan karena kurikulum merdeka semester satu dan dua sudah dikembangkan pada saat sosialisasi.

Guru juga tidak membuat bahan ajar. Hanya publikasi yang akan dikerjakan anak-anak pada hari itu yang disiapkan oleh guru. Guru mempersiapkan kelas mereka baik secara intelektual maupun fisik untuk pembelajaran. Guru menyatakan dalam temuan wawancara bahwa mereka membuat materi pembelajaran dan rencana pembelajaran setiap hari. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengajaran bagi para pendidik. Namun kenyataannya, guru tidak membuat RPP atau bahan pembelajaran pada saat penelitian dilakukan. Hanya pengaturan kelas dan persiapan fisik dan mental anak yang dilakukan oleh guru. Dengan demikian, terdapat perbedaan antara informasi yang diperoleh dari observasi peneliti dan informasi yang diperoleh dari wawancara.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah implementasi dari perangkat ajar. Artinya pelaksanaan pembelajaran harus diubah sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup semuanya merupakan bagian dari proses pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran

⁶⁸ E. Kosasih. (2020). Strategi Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Yrama Widya

harus dilaksanakan secara konsisten, artinya pengajar harus memulai dengan kegiatan pendahuluan, melanjutkan ke kegiatan inti, dan diakhiri dengan kegiatan penutup. Guru telah menyiapkan ini selama perencanaan kelas. Oleh karena itu, untuk menjamin pembelajaran terlaksana secara efektif dan konsisten, guru harus melakukan penyesuaian baik dalam perencanaan pembelajaran maupun pelaksanaan pembelajaran.

Cara pelaksanaan pembelajaran saat ini serampangan dan tidak dapat diprediksi. Peserta hanya perlu menyelesaikan tugas yang belum mereka selesaikan pada mata pelajaran tertentu. Oleh karena itu, tidak jelas apa tujuan pembelajarannya.

Karena tidak semua peserta didik senang dalam proses pembelajaran, maka terdapat tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran guru. Di sinilah keterlibatan guru menjadi sangat penting dalam membantu mengatasi hal tersebut. Karena guru tidak dapat mendorong peserta didiknya terlalu jauh memberikan pilihan alternatif untuk memastikan bahwa peserta didik terlibat dalam pendidikan. Guru sesekali akan meminta peserta didik untuk bernyanyi sambil melompat-lompat dan bertepuk tangan sebagai upaya untuk menghilangkan kebosanan. Agar anak-anak kembali merasa puas, guru kembali melanjutkan pengajaran.

Meskipun pembelajaran mempunyai banyak hambatan, hal tersebut tidak menjadi masalah yang terus-menerus menghalangi kemajuan pembelajaran. Guru biasanya berupaya mencari solusi terhadap permasalahan yang muncul. Fakta bahwa siswa tidak dapat dipaksa untuk belajar adalah sesuatu yang harus diperhatikan; melakukan hal itu hanya

akan membuat mereka merasa stres dan bosan. Guru biasanya menggunakan metode bercerita dan bertanya untuk membuat siswa tertarik dengan apa yang mereka pelajari. Tindakan ini dilakukan oleh guru agar peserta didik tidak merasa bosan dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Proses pembelajaran pada peserta didik di RA DDI Al-Qalam Bilajeng tampak tidak menentu. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, guru menekankan bahwa pembelajaran harus dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran, siswa harus mengetahui tentang tujuan pembelajaran, dan setiap siswa harus mendapat perhatian individu. Namun karena sebagian guru belum membuat modul ajar, maka pada saat observasi pembelajaran tidak terlaksana sesuai rencana. Hanya sedikit guru yang benar-benar memperhatikan dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswanya. Kompetensi pedagogik dalam pelaksanaan untuk mengatasi segala hambatan yang terjadi inilah pentingnya menjalin komunikasi terhadap orangtua peserta didik.

c. Evaluasi Pembelajaran

Guru akan memberikan penilaian pada setiap akhir kegiatan pembelajaran. Nilai secara rutin diberikan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan melalui evaluasi. Penilaian dapat dilakukan ketika pembelajaran harus diulang sampai benar-benar dipahami, ketika hasil pekerjaan ditinjau, atau pada saat mana saja selama proses pembelajaran. Penilaian

pembelajaran digunakan untuk mengetahui kecukupan maksud dan tujuan yang diinginkan, serta sebagai tolak ukur keterampilan siswa.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara, guru menyatakan bahwa mereka menyampaikan evaluasi kepada peserta setiap hari dan melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran sebelum kembali ke sekolah dengan menanyakan kepada siswa tentang kegiatan mereka pada hari itu dan menginformasikan kegiatan mereka untuk hari berikutnya. Namun dalam observasi, jarang sekali kita melihat guru memberikan nilai pada tugas; sebaliknya, evaluasi pembelajaran berbentuk diskusi antara guru dan peserta didik tentang pelajaran hari itu, atau guru memberi tahu peserta didik tentang kegiatan besok. Dari hasil wawancara dan observasi tidak terlihat peningkatan pedagogik guru karena adanya perubahan setelah melakukan modifikasi perangkat ajar dan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

⁶⁹ Dkk Dimiyati, "Belajar Dan Pembelajaran, Jakarta, Rineka Cipta," *Gordon Dryden & Jeannette Vos*, 2003.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan perbincangan peneliti dapat disimpulkan bahwa implementasi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran di Raudatul Athfal DDI AL – Qalam Bilajeng sudah berjalan cukup baik. Berdasarkan hasil keseluruhan yang telah diuraikan di atas, maka kesimpulan khusus penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kurikulum merdeka ini menggunakan menggunakan pembelajaran berbasis proyek (*Proyek-based learning*) yang berfokus pada proyek pada pelaksanaan kurikulum merdeka dengan berbagai elemen pencapaian.
2. Implementasi kompetensi pedagogik dalam perencanaan pembelajaran tidak dipersiapkan oleh guru. Pada saat penelitian dilakukan tidak terlihat guru membuat modul ajar dikarenakan telah membuat terlebih dahulu pada saat sosialisasi dalam merancang. Sehingga proses pembelajaran dapat terulang kembali. Hanya sedikit guru yang memberikan perhatian kepada setiap peserta didik dan mengomunikasikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Jarang sekali guru mempertanyakan peserta didik tentang pelajaran yang pelajari hari ini atau memberikan penilaian terhadap pekerjaan mereka dan penilaian yang dilakukan selama mereka belajar sebagai bagian dari evaluasi pembelajaran mereka. Namun beberapa guru juga melakukan tugasnya dengan baik dalam penilaian dan evaluasi pembelajaran. sehingga dapat mengukur kemampuan peserta didik.

B. Saran

Peneliti menyampaikan sejumlah saran yang perlu diperhatikan oleh para pendidik dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan temuan dan kesimpulan yang dikemukakan di atas.

1. Bagi guru, dalam pelaksanaan kurikulum lebih perbanyak referensi baru mengenai media pembelajaran, modul ajar dan perangkat ajar lainnya. Guru bisa menyediakan bahan alam dan teknologi yang lebih canggih untuk proses pembelajaran kedepannya.
2. Sebaiknya guru tetap mempersiapkan modul ajar, mensetting kelas dan menyiapkan media pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran haruslah sesuai dengan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya, dan Sebelum memulangkan peserta didik dari sekolah, guru seharusnya mengevaluasi pembelajarannya,memberikan evaluasi sepanjang kelas, dan mengevaluasi pekerjaan setiap peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Akbar, *et al.*, "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru." *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 2, 2021.

Alfath, *et al.*, "Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar." *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*. 2022.

Amini, *et al.*, "Kurikulum PAUD Dalam Merdeka Belajar - Kampus Merdeka." *Piaud.Uin-Suka.Ac.Id*, 2020.

Anggito, *et al.*, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.

Arviansyah, *et al.*, "Efektivitas Dan Peran Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar." *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2022.

Dimiyati, *et al.*, "Belajar Dan Pembelajaran, Jakarta, Rineka Cipta." *Gordon Dryden & Jeannette Vos*, 2003.

Diputera, *et.al.*, "Evaluasi Kebijakan Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Prototipe Untuk Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*. (2022).

Fika Andriyani. *Membangun Kompetensi Guru Sebagai Upaya Membentuk Generasi Yang Utuh*. Jurnal Pendidikan Guru. 2019.

Fikri, *et al.*, 'Pedoman Penulisan Karya Ilmiah' Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, (2023).

Hasnawati, *et al.*, "Pola Penerapan Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Daya Kreativitas Peserta Didik Di SMAN 4 Wajo Kabupaten Wajo." IAIN Parepare, 2021.

Juita, *et al.*, Jurusan Tadris, Biologi Ftik, and Iain Kerinci, 'The Concept Of "Merdeka Belajar" In The Perspective Of Humanistic Learning Theory', *Spektrum, Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2021.

Kemendikbud, 'Kurikulum Merdeka: Pembelajaran Dengan Paradigma Baru Dan Berdiferensiasi', *Kemendikbud.Go.Id*, 2022, <https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2022/02/kurikulum-merdeka-pembelajaran-dengan-paradigma-baru-dan-berdiferensiasi>. (accessed 13 September 2022)

Kemendikbud RI, *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum*, ult.kemendikbud.go.id

Kemendikbud, "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan

Anak Usia Dini,” N.D.

- Kebudayaan, Riset. “*Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah,*” 2022.
- Khoirurrijal, *et al.*, *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi. 2022
- Makruf, *et al.*, “Implementasi Konsep Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Muhammadiyah Bandongan.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2022.
- Mulyani, *et al.*, “Konsep Kompetensi Guru Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Kajian Ilmu Pendidikan Islam).” *Jurnal Pendidikan UNIGA* 3, 2017.
- Maspupah, *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) IAIN Tulungagung pendidikan anak usia dini di kbit al- furqoon sumbang purwokerto*, 2018.
- Maspupah, *Manajemen Pengembangan Kurikulum PAUD Teori dan Aplikasi (Fariza YM (ed.); Cetakan 1). Ar-Ruzz Media. Muhammad, Z. 2009. Pengembangan Kurikulum (Konsep, Implementasi dan Evaluasi) (Cetakan ke). Teras. 2019.*
- Mulyasa, *Manajemen PAUD. PT. Remaja Rosdakarya. Nana Saodih, S. Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik. PT. Remaja Rosdakarya, 2019.*
- Nazri, *Edukatif: jurnal ilmu pendidikan komponen-komponen Kurikulum Sekolah Dasar* “Tahun 2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, 2022.
- Nurdin, *et al. Kurikulum Dan Pembelajaran*, N.D, 2020.
- Nurwiatin, *et al.*, ‘Pengaruh Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Dan Kesiapan Kepala Sekolah Terhadap Penyesuaian Pembelajaran Di Sekolah’, *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Teknologi*, 2022, <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i2.537>
- Nasution, *et al.*, ‘Diskursus Merdeka Belajar Perspektif Pendidikan Humanisme’, *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 6.1 (2020).
- Nugroho, *et al.*, ‘Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat, Dan Kurikulum Prototipe (2020-2021) Atau Kurikulum Merdeka (2022) Mata Pelajaran Bahasa Inggris: Suatu Kajian Bandingan’, in *SIinastra: Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Seni, Dan Sastra*, 2022.
- Nurwiatin, *et al.* ‘Pengaruh Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Dan Kesiapan Kepala Sekolah Terhadap Penyesuaian Pembelajaran Di Sekolah’, *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Teknologi*, 9.2 (2022),

<https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i2.537> Panduan Kurikulum Sekolah Penggerak Tahun 2022-2023 (Jakarta, 2022).

Priantini, *et al.* "Analisis Kurikulum Merdeka Dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas." *Jurnal Penjaminan Mutu* 8, No. 02 (2022).

Panduan Kurikulum Sekolah Penggerak Tahun 2022-2023 (Jakarta, 2022).

Puspendik Kemdikbud. Panduan Pembelajaran dan Asesmen Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA). Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemdikbudristek, 2021.

Rouf, M. Pengembangan kurikulum sekolah: konsep, modal dan implementasi. Al-Ibrah, 2020.

Ruhimat, T. Kurikulum dan Pembelajaran (Edisi 3, C). Rajawali Pers. Siyoto, S. 2019. Dasar Metodologi Penelitian (Cetakan ke). Literasi Media Publishing, 2018.

Rahayu, *et al.*, Kebijakan Dan Kinerja Birokrasi Pendidikan (Makasar: CV. Tohar Media, 2022).

Rahmah, *et al.*, "Studi Literatur Perbandingan Pembelajaran Pancasila Dalam Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Di PAUD." *Jurnal Pelita PAUD* 7, No. 1 (2022).

Rahman, *et al.*, "Kompetensi pedagogik pendidik pada pendidikan anak usia dini Kabupaten Soppeng," 2022.

Retnaningsih, *et al.*, "Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini." *SELING: Jurnal Program Studi PGRA* 8, (2022).

Rusnawati, *et al.*, "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Memotivasi Minat Belajar Siswapada SMAN 1 Leupung." *Intelektualita* 3, (2019).

Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Cetakan ke). Alfabeta, 2017.

Suyadi. Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains. PT. Remaja Rosdakarya. Wiyani, N. A. 2016. Konsep Dasar PAUD. Gava Media, 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, Cv, 2019.

Sulkipli, *et al.*, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada SMP Negeri 1 Makassar" 2023.

Wasis, *et al.*, "Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud)." *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, (2022).

Wahyudin, *et al.*, “Kajian Akademik Kurikulum Merdeka.” *Kemendikbud*, 2024.

Yusuf, S. *Perkembangan Peserta Didik*. PT. Raja Grafindo Persada, 2013.



LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1: permohonan izin pelaksanaan penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1609/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2024

17 Mei 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di

KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: NURUL MUFIDAH
Tempat/Tgl. Lahir	: GARUNGA, 30 Juni 2002
NIM	: 2020203886207013
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: BILAJENG, KEL. KASSA KEC. BATULAPPA KAB. PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI RA DDI AL-QALAM BILAJENG KECAMATAN BATULAPPA KABUPATEN PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 17 Mei 2024 sampai dengan tanggal 02 Juli 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 2: Surat izin penelitian dari kantor dinas penanaman modal satu pintu

Kabupaten Pinrang



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
 Nomor : 503/0297/PENELITIAN/DPMP/PTSP/05/2024
 Tontangj

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 22-05-2024 atas nama NURUL MUFI'DAH, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.

- Mengingat** :
1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 1959;
 2. Undang - Undang Nomor 10 Tahun 2002;
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

- Memperhatikan** :
1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0596/RT.Teknis/DPMP/PTSP/05/2024, Tanggal : 27-05-2024
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0292/BAP/PENELITIAN/DPMP/PTSP/05/2024, Tanggal : 27-05-2024

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- KESATU** : Membitkan Surat Keterangan Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
 2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG PAREPARE
 3. Nama Peneliti : NURUL MUFI'DAH
 4. Judul Penelitian : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI RA DDI AL-QALAM BILAJENG KECAMATAN BATULAPPA KABUPATEN PINRANG
 5. Jangka waktu Penelitian : -2 Bulan
 6. Sasaran/target Penelitian : KEPALA SEKOLAH DAN 5 ORANG GURU YANG DIPOKUSKAN UNTUK MEMBAHAS KURIKULUM MERDEKA DAN KOMPETENSI GURU
 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Batulappa
- KEDUA** : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 27-11-2024.
- KETIGA** : Peneliti wajib menaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 31 Mei 2024



Biaya : Rp 0,-

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
 NIP. 197406031993112001
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang



Balai Sertifikasi Elektronik



ZONA HIJAU



OMBUDSMAN
 REPUBLIK INDONESIA

Lampiran 3: Suarat keterangan selesai menelitian

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITIAN

Kepala RA DDI AL-Qalam Bilajeng dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Nurul Mufidah
Nim : 2020203886207013
Kampus : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah
Keterangan : Telah Melakukan Penelitian dengan judul "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di RA DDI Al-Qalam Bilajeng Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat diperlukan seperlunya.

Bilajeng, 2 Juli 2024

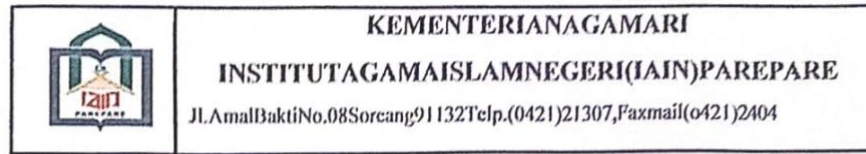
Kepala Sekolah,



Masturi, S.Pd.I

PAREPARE

Lampiran 4 : Validasi intrumen wawancara



NAMA : NURUL MUFIDAH

NIM/PRODI : 2020203886207013/PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS : TARBIYAH

JUDUL : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI RA DDI AL – QALAM BILAJENG KECAMATAN BATULAPPA KABUPATEN PINRANG

INSTRUMEN WAWANCARA

No	WAWANCARA KEPALA SEKOLAH
1.	Apakah guru-guru disekolah ini menerima pelatihan atau sosialisasi mengenai kurikulum merdeka ?
2.	Bagaimana sistem pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah ini?
3.	Bagaimana persiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka ?
4.	Apakah fasilitas yang tersedia disekolah ini sudah mencukupi dalam pengimplementasikan kurikulum merdeka ?
5.	Adakah kendala yang dihadapi saat mempersiapkan pengimplementasian kurikulum merdeka ?
6.	Apa saja upaya yang sekolah lakukan untuk mengatasi kendala-kendala dalam mempersiapkan pelaksanaan kurikulum merdeka ?

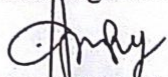
NO	Wawancara Guru
1.	Bagaimana rencana pembelajaran guru dalam mengidentifikasi kebutuhan dan minat peserta didik?
2.	Bagaimana proses pembelajaran dalam menyampaikan pembelajaran berbasis permainan?
3.	Bagaimana guru menyediakan kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan pemanfaatan teknologi ?
4.	Bagaimana guru mengelola kelas dengan mengembangkan imajinasi dan keterampilan peserta didik ?
5.	Bagaimana penilaian guru dalam mengukur kemajuan interaksi sosial dan kemandirian peserta didik?
6.	Bagaimana guru menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran ?
7.	Bagaimana pengembangan profesional guru dalam melibatkan orangtua peserta didik?
8.	Bagaimana guru mengevaluasi peserta didik dalam proses belajar?

Sumber : <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/program-prioritas/implementasi-kurikulum-merdeka>

Parepare, 12 Januari 2024

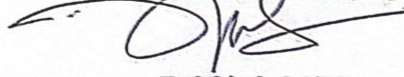
Mengetahui,

Pembimbing Utama



Syarifah Halifah, M.Pd
NIDN. 2012119002

Pembimbing Pendamping



Tadzkirah, M.Pd
NIPPPK. 198710272023212044

NAMA : MASTURI,S.Pd

JABATAN : Kepala RA

NO	PERTANYAAN	MENJAWAB	KETERANGAN
1.	Apakah guru- guru menerima pelatihan mengenai kurikulum merdeka?	Iye, ada dua guru yang diutus untuk menerima pelatihan terkait kurikulum merdeka untuk lebih memahami pembuatan perangkat ajar seperti merancang modul ajar, karena kami disini kurang memahami tentang pembuatan modul ajar dan pelatihan dilaksanakan setiap 3 bulan sekali yang membahas tentang modul ajar.	Guru telah menerima pelatihan mengenai kurikulum merdeka
2.	Bagaimana sistem pelaksanaan kurikulum merdeka disekolah ?	Pelaksanaan kurikulum merdeka disekolah ini telah dilaksanakan sekitar bulan januari 2023 yang di lakukan diseluruh sekolah bahkan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka melibatkan berbagai sekolah untuk merancang metode pembelajaran dan mengembangkan bahan ajar baik itu perangkat ajar maupun modul ajar. Pelaksanaan kurikulum merdeka di Raudhatul Athfal ini memang menggunakan pembelajaran berbasis proyek (<i>Project-Based Learning</i>) yang merancang pembelajaran	Pelaksanaan kurikulum menggunakan pembelajaran berbasis proyek (<i>Project-Based Learning</i>) ‘

		sesuai dengan modul ajar yang telah dimodifikasikan setelah melakukan pelatihan.	
3.	Bagaimana persiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?	Guru lebih berfokus untuk menyiapkan Perangkat ajar yang digunakan adalah modul ajar yang dirancang secara menyeluruh dan sistematis untuk memberikan pedoman dan petunjuk guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Modul ajar yang digunakan oleh guru adalah modul ajar yang didapatkan setelah melakukan pelatihan. Dengan proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik yang lebih aktif diharapkan mampu menumbuhkan semangat peserta didik yang lebih kreatif, mandiri, jujur dan bertanggungjawab	Guru menyiapkan perangkat ajar
4.	Adakah kendala yang dihadapi saat mempersiapkan pengimplemetansi kurikulum merdeka?	Banyak sekali kendala dalam melaksanakan kurikulum merdeka dalam mempersiapkan baik itu dalam pembuatan modul ajar, media pembelajaran serta kurangnya pemahaman tentang penggunaan teknologi	Guru belum memahami pembuatan modul ajar dan kurangnya media
5.	Apa saja upaya sekolah	Dalam mengatasi kendala	Melakukan sosialisasi

	<p>untuk mengatasi kendala- kendala dalam mempersiapkan pelaksanaan kurikulum merdeka?</p>	<p>guru mengutus dua perwakilan untuk melakukan sosialisasi dan mengundang guru lain untuk membantu memahami tentang kurikulum merdeka</p>	<p>dan koraborasi dengan guru lain</p>
--	--	--	--



NAMA : Sukriani, S.Pd.I

JABATAN : Kelompok A

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	KETERANGAN
1	Apakah guru- guru menerima pelatihan mengenai kurikulum merdeka?	Betul, saya guru yang diutus dalam pelatihan mengenai kurikulum merdeka. Terutama dalam pembuatan modul ajar yang akan diterapkan pada sekolah. Karena dalam pembuatan modul ajar terbilang tidak mudah jadi diperlukan pelatihan mengenai kurikulum merdeka tersebut.	Guru telah menerima pelatihan mengenai kurikulum merdeka
2	Bagaimana sistem pelaksanaan kurikulum merdeka disekolah ?	Pelaksanaan kurikulum merdeka di Raudhatul Athfal ini memang menggunakan pembelajaran berbasis proyek (<i>Project- Based Learning</i>) yang merancang pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah dimodifikasi setelah melakukan pelatihan	Kurikulum merdeka di Raudhatul Athfal ini menggunakan pembelajaran berbasis proyek (<i>Project- Based Learning</i>)
3	Bagaimana persiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?	Dalam pengimplementasian kurikulum merdeka, perangkat ajar yang digunakan adalah modul ajar yang dirancang secara menyeluruh dan	Guru menggunakan modul ajar yang didapatkan setelah melakukan pelatihan

		<p>sistematis untuk memberikan pedoman dan petunjuk guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Modul ajar yang digunakan oleh guru adalah modul ajar yang didapatkan setelah melakukan pelatihan. Dengan proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik yang lebih aktif diharapkan mampu menumbuhkan semangat peserta didik yang lebih kreatif, mandiri, jujur dan bertanggungjawab</p>	
4	Adakah kendala yang dihadapi saat mempersiapkan pengimplementasi kurikulum merdeka?	Kendala yang dihadapi saat mempersiapkan pengimplementasi kurikulum merdeka di sekolah yaitu guru masih belum terlalu memahami kurikulum merdeka itu sendiri bahkan setelah mengikuti pelatihan.	Guru masih belum memahami kurikulum merdeka
5	Apa saja upaya sekolah untuk mengatasi kendala-kendala dalam mempersiapkan pelaksanaan kurikulum merdeka?	Upaya yang dilakukan yaitu dengan memodifikasi modul ajar yang telah didapatkan saat pelatihan kurikulum merdeka sehingga modifikasi modul ajar tersebut yang diimplementasikan di sekolah.	Guru memodifikasi modul ajar kurikulum merdeka yang didapatkan pada saat pelatihan.

6	Bagaimana rencana pembelajaran guru dalam mengidentifikasi kebutuhan dan minat peserta didik?	Yang saya lakukan yaitu mempersiapkan modul ajar dan media pembelajaran yang digunakan untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan 4 bentuk kegiatan inti. Dari situlah saya dapat mengidentifikasi apa kebutuhan dan minat dari peserta didik.	Guru menggunakan 4 bentuk kegiatan inti dalam mengidentifikasi kebutuhan dan minat peserta didik
7	Bagaimana guru dalam menyampaikan pembelajaran berbasis permainan?	Saya memberikan bahan yang akan di ajarkan kepada peserta didik untuk menghasilkan hasil karya untuk memberikan kebebasan berkreasi kepada peserta didik dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dengan menerapkan empat pembelajaran agar memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih pembelajaran yang diinginkan	Guru memberikan bahan ajar yang menghasilkan karya secara bebas dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan
8	Bagaimana guru menyediakan kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan pemanfaatan teknologi?	Pemanfaatan teknologi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran tidak memungkinkan digunakan dikarenakan kurang pemahannya dengan alat canggih. Peserta	Pembelajaran berbasis teknologi tidak memungkinkan sehingga hanya memanfaatkan media sekitar.

		didik hanya memanfaatkan media sekitar dan tidak menggunakan alat seperti LCD, Proyektor dan sebagainya serta hanya menggunakan media gambar yang sudah diprinter	
9	Bagaimana guru mengelola kelas dengan mengembangkan imajinasi dan keterampilan peserta didik?	Saya hanya menggunakan media gambar serta memperhatikan pembelajaran yang sesuai dengan tahapan perkembangan pada peserta didik	Guru menggunakan media gambar
10	Bagaimana penilaian guru dalam mengukur kemajuan interaksi sosial dan kemandirian peserta didik?	Proses pembelajaran yang sesuai dengan metode evaluasi dapat menggunakan asesmen formatif dalam artian peserta didik memberikan umpan balik dari proses tanya jawab dari guru yang akan menghasilkan sebuah karya, proyek, dan refleksi belajar. Dengan mengadakan evaluasi guru dapat melihat pengembangan peserta didik selama proses pembelajaran. Guru melibatkan orangtua dalam memahami kemajuan belajar peserta didik dalam proses evaluasi melalui konsultasi. Selain itu,	Guru menggunakan metode evaluasi berupa asesmen formatif untuk mengukur kemajuan interaksi sosial dan kemandirian pada peserta didik

		guru mendorong peserta didik menjadi mandiri serta memberikan evaluasi yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh	
11	Bagaimana guru menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran?	Penggunaan teknologi sebagai alat pembelajaran belum pernah dilaksanakan karena tidak adanya fasilitas yang memadai.	Guru tidak menggunakan teknologi sebagai alat pembelajara
12	Bagaimana guru mengevaluasi peserta didik dalam proses belajar?	Saya melakukan evaluasi kepada peserta didik dengan menggunakan metode tanya jawab dan refleksi setelah melakukan kegiatan inti	Guru menggunakan metode tanya jawab

NAMA : UPAWATI, S.Pd.I

JABATAN : GURU KELOMPOK B

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	KETERANGAN
1	Apakah guru- guru menerima pelatihan mengenai kurikulum merdeka?	Iya, saya salah satu guru yang diutus dalam menerima pelatihan mengenai kurikulum merdeka	Guru menerima pelatihan kurikulum merdeka
2	Bagaimana sistem pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah ?	Pelaksanaan kurikulum merdeka disekolah menggunakan modul ajar dengan bentuk pembelajaran berbasis proyek (<i>Project- Based Learning</i>) yang telah dimodifikasi setelah melakukan pelatihan kurikulum merdeka	Pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah menggunakan pembelajaran berbasis proyek
3	Bagaimana persiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?	Pada saat melakukan pelatihan guru diajarkan untuk merancang dan bekerjasama membuat modul ajar sesuai dengan tema yang diberikan sehingga hasil dari pelatihan tersebut dimodifikasi dan dikembangkan untuk diterapkan di Raudhatul Athfal	Guru merancang dan bekerjasama dalam membuat modul ajar sesuai dengan tema pada kurikulum merdeka
4	Adakah kendala yang dihadapi saat mempersiapkan pengimplemetansian kurikulum merdeka?	Kendala yang saya sendiri hadapi yaitu karena belum terlalu memahami bagaimana itu kurikulum merdeka dan baru pertama kali mengenal tentang	Guru masih belum mengetahui bagaimana itu kurikulum merdeka

		kurikulum merdeka.	
5	Apa saja upaya sekolah untuk mengatasi kendala-kendala dalam mempersiapkan pelaksanaan kurikulum merdeka?	Saya dan teman lain yang diutus dalam pelatihan memodifikasi modul ajar yang didapatkan saat pelatihan kurikulum merdeka sehingga modifikasi modul ajar tersebut yang diimplementasikan di sekolah.	Guru memodifikasi modul ajar yang didapatkan pada saat pelatihan
7	Bagaimana rencana pembelajaran guru dalam mengidentifikasi kebutuhan dan minat peserta didik?	Dengan menyiapkan semua perangkat ajar seperti modul ajar dan media pembelajaran sebelum masuk kelas. Dengan memperhatikan peserta didik untuk memenuhi pemahaman perkembangannya	Guru menyiapkan modul ajar sebelum masuk kelas dan memperhatikan peserta didik.
8	Bagaimana guru dalam menyampaikan pembelajaran berbasis permainan?	Pada kegiatan inti ada empat media yang dipersiapkan sehingga peserta didik mudah untuk memilih permainan atau media dalam proses pembelajaran.	Guru memberikan 4 media pembelajaran dan membebaskan peserta didik memilih permainan yang akan dimainkan dalam proses pembelajaran
9	Bagaimana guru menyediakan kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan pemanfaatan teknologi?	Kalau soal teknologi guru tidak menyediakan cuman guru memanfaatkan media gambar atau majalah serta guru untuk memberikan kepada orangtua untuk memberikan pemahaman melalui pemanfaatan teknologi	Guru hanya memanfaatkan media gambar dan majalah dalam memberikan pemahaman melalui pemanfaatan teknologi

10	Bagaimana guru mengelolah kelas dengan mengembangkan imajinasi dan keterampilan peserta didik?	Dengan menggunakan media gambar serta memperhatikan pembelajaran yang sesuai	Guru menggunakan media gambar dan memperhatikan pembelajaran yang sesuai.
11	Bagaimana penilaian guru dalam mengukur kemajuan interaksi sosial dan kemandirian peserta didik?	Kalau soal penilaian guru merujuk pada hasil karya setelah melakukan pembelajaran setiap harinya dengan memperlihatkan hasil tersebut kepada peserta didik	Guru merujuk pada hasil karya peserta didik
12	Bagaimana guru menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran?	Kalau soal teknologi guru tidak menggunakan teknologi dikarenakan tidak adanya fasilitas yang memadai.	Guru tidak menggunakan teknologi dalam pembelajaran karena fasilitas yang tidak memadai di sekolah
13	Bagaimana guru mengevaluasi peserta didik dalam proses belajar?	Kalau soal mengevaluasi peserta didik menggunakan teknik tanya jawab dan refleksi kepada peserta didik dengan memberikan penilaian dengan hasil karya anak	Guru menggunakan teknik tanya jawab dan refleksi kepada peserta didik dalam mengevaluasi peserta didik dalam pelaksanaan proses belajar.

Lampiran 5 : Validasi instrumen Observasi

formatif	<p>mandiri dalam proses pembelajaran.</p> <p>2.Guru memberikan kebebasan untuk menentukan kegiatan dalam Menyusun rencana belajarnya sendiri.</p> <p>3.Guru memberikan evaluasi dalam proses pembelajaran.</p> <p>4. Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik.</p> <p>5.Guru memberikan evaluasi pada kemajuan peserta didik melalui pengamatan ,dokumentasi ,dan penilaian sesuai dengan karakteristik peserta didik.</p>
----------	--

Sumber : <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/program-prioritas/implementasi-kurikulum-merdeka>

b. Instrumen Penelitian

	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	SB	B	F	K
1.	Identifikasi kebutuhan dan minat peserta didik	Pemahaman tentang perkembangan anak usia dini				
2.	Pembelajaran berbasis permainan	Penggunaan metode pembelajaran yang interaktif				

3.	Pemberian kebebasan berkreasi	Melibatkan lingkungan belajar yang menyenangkan				
4.	Pemanfaatan teknologi	Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran				
4.	Kolaborasi dan interaksi sosial dan melibatkan orangtua	Kolaborasi dengan orangtua				
5.	Peningkatan kemandirian dan Evaluasi secara formatif	Penilaian pembelajaran				

Sumber : <https://www.paud.id/kompetensi-yang-harus-dimiliki-pendidik-paud/>

Parepare, 12 Januari 2024

Mengetahui,

Pembimbing Utama



Syarifah Halifah, M.Pd
NIDN. 2012119002

Pembimbing Pendamping



Tadzkirah, M.Pd
NIPPPK. 198710272023212044

PAREPARE

Lampiran 6: surat keterangan wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masturi, S.pd.1

Jabatan: Kepala Sekolah


Alamat: Bilajeng

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada Nurul Mufidah yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di RA DDI Al - Qalam Bilajeng Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang".

Berdasarkan surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bilajeng, 20 Mei 2024

Kepala Sekolah,


Masturi, S.pd.1

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masrang, S.pd.1

Jabatan:


Alamat: Bilajeng

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada Nurul Mufidah yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di RA DDI Al - Qalam Bilajeng Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang".

Berdasarkan surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bilajeng, 20 Mei 2024

Guru Kelas,


(Masrang, S.pd.1)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

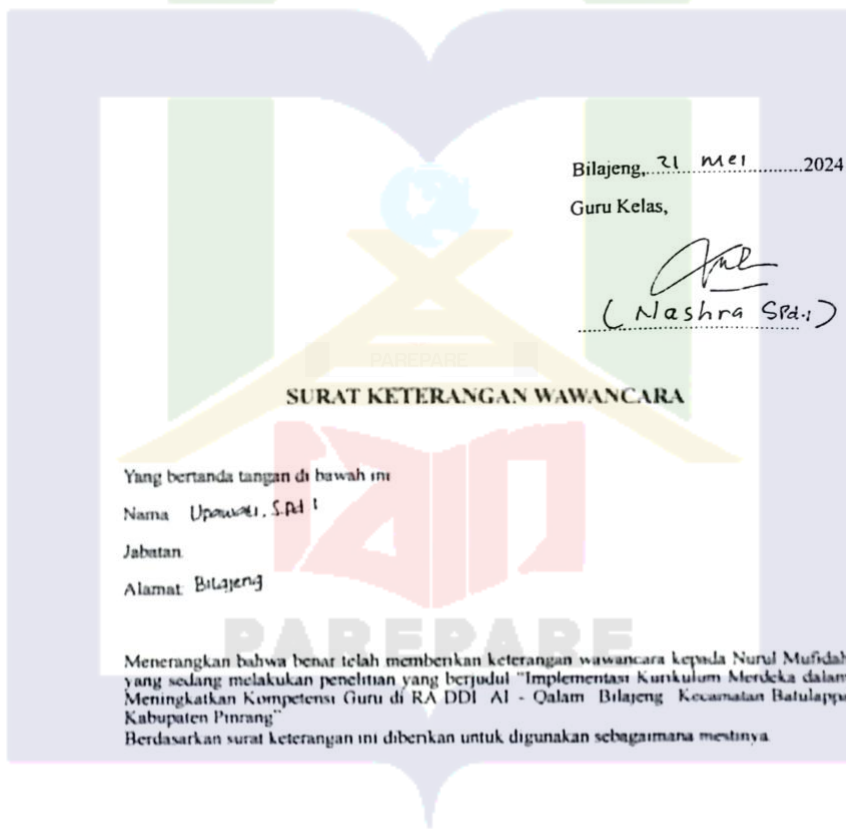
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nashra, S.Pd.1

Jabatan:

Alamat: Bilajeng

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada Nurul Mufidah yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di RA DDI Al - Qalam Bilajeng Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang".
Berdasarkan surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Bilajeng, 21 Mei 2024

Guru Kelas,

(Signature)
(Nashra S.Pd.1)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Upawati, S.Pd.1

Jabatan:

Alamat: Bilajeng

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada Nurul Mufidah yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di RA DDI Al - Qalam Bilajeng Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang".
Berdasarkan surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bilajeng, 22 Mei 2024

Guru Kelas,

(Signature)
Masturi, S.Pd.1

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

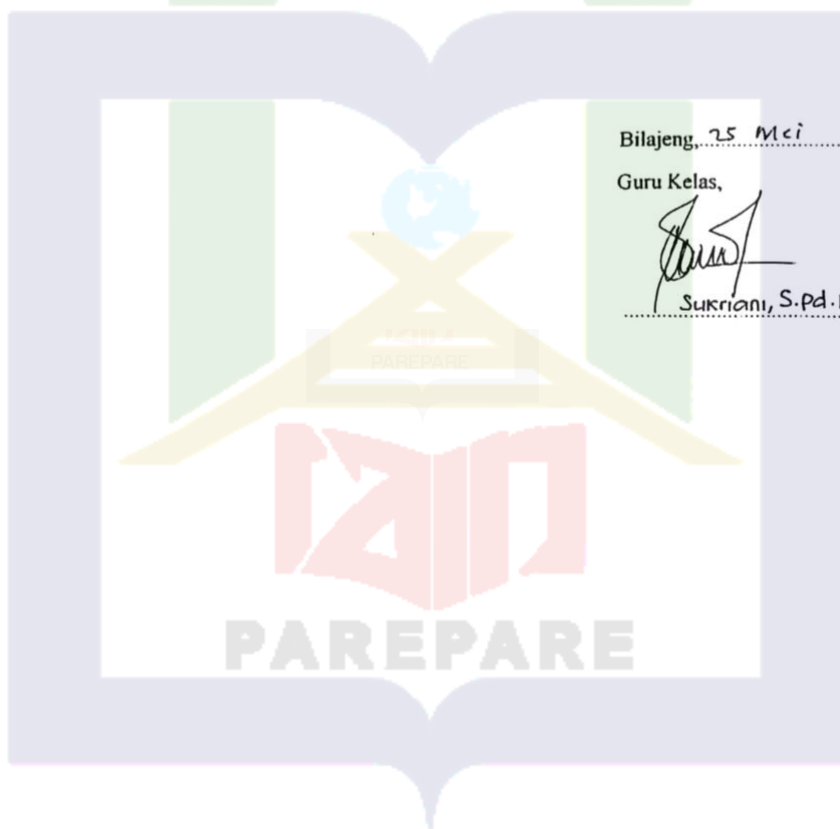
Nama : Sukriani, S.Pd.1

Jabatan:

Alamat: Bilajeng

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada Nurul Mufidah yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di RA DDI Al - Qalam Bilajeng Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang".

Berdasarkan surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 7: instrumen observasi



NAMA : NURUL MUFIDAH

NIM/PRODI : 2020203886207013/PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS : TARBIYAH

JUDUL : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI RA DDI AL – QALAM BILAJENG KECAMATAN BATULAPPA KABUPATEN PINRANG

INTSRUMEN PENELITIAN

Sekolah : DI RA DDI AL – QALAM Bilajeng

Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru : Sukriani, Spd. I

Kelompok : A

Hari/Tanggal : 20 Mei 2024

A. Petunjuk Pengisian lembar observasi

1. Sebelum mengisi dan menggunakan lembar observasi, terlebih dahulu membaca petunjuk lembar observasi
2. Berikan tanda cekilis (✓) pada kolom yang telah disediakan, sesuai dengan hasil pengamatan dengan ketentuan sebagai berikut:

Pernyataan	Keterangan
SB	Sangat Baik
B	Baik
C	Cukup
K	Kurang

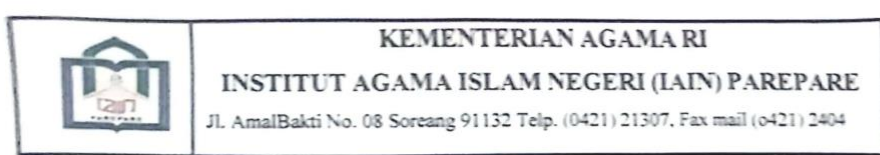
B. Aspek yang di Observasi
 a. Instrumen Penelitian

	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	SB	B	C	K
1	Identifikasi kebutuhan dan minat peserta didik	Pemahaman tentang perkembangan anak usia dini		✓		
2	Pembelajaran berbasis permainan	Penggunaan metode pembelajaran yang interaktif		✓		
3	Pemberian kebebasan berkreasi	Melibatkan lingkungan belajar yang menyenangkan		✓		
4	Pemanfaatan teknologi	Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran			✓	
4	Kolaborasi dan interaksi sosial dan melibatkan orangtua	Kolaborasi dengan orangtua		✓		
5	Peningkatan kemandirian dan evaluasi secara formatif	Penilaian pembelajaran		✓		

Sumber: <https://www.paud.id/kompetensi-yang-harus-dimiliki-pendidik-paud/>

ket : sebagai pemimpin perangkat ajar, mengcapai kelas dan berinteraksi peserta didik

- Guru menguasai konsep pembelajaran
- Mengeksplorasi kebebasan peserta didik
- Melakukan refleksi (Tanya jawab) pembelajaran.



NAMA : NURUL MUFIDAH

LM/PRODI : 2020203886207013/PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS : TARBIYAH

TITIK : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI RA DDI AL – QALAM BILAJENG
KECAMATAN BATULAPPA KABUPATEN PINRANG

INSTRUMEN PENELITIAN

Sekolah : DI RA DDI AL – QALAM Bilajeng

Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru : Madsang SP.A.1

Kelompok : B

Hari/Tanggal : 22 Mei 2024

A. Petunjuk Pengisian lembar observasi

1. Sebelum mengisi dan menggunakan lembar observasi, terlebih dahulu membaca petunjuk lembar observasi
2. Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan, sesuai dengan hasil pengamatan dengan ketentuan sebagai berikut:

Pernyataan	Keterangan
SB	Sangat Baik
B	Baik
C	Cukup
K	Kurang

Aspek yang di Observasi
a. Instrumen Penelitian

INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	SB	B	C	K
Identifikasi kebutuhan dan minat peserta didik	Pemahaman tentang perkembangan anak usia dini ✓		✓		
Pembelajaran berbasis permainan	Penggunaan metode pembelajaran yang interaktif ✓		✓		
3. Pemberian kebebasan berkreasi	Melibatkan lingkungan belajar yang menyenangkan			✓	
4. Pemanfaatan teknologi	Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran		✓		
4. Kolaborasi dan interaksi sosial dan melibatkan orangtua	Kolaborasi dengan orangtua		✓		
5. Peningkatan kemandirian dan Evaluasi secara formatif	Penilaian pembelajaran		✓		

Sumber : <https://www.paud.id/kompetensi-yang-harus-dimiliki-pendidik-paud/>

Mengrayakan Model Cjw, Rpp, dan Media Pembelajaran Sebelum masuk mengajar. dan sesuai dengan melakukan evaluasi seperti tanya jawab - "

	<p>KEMENTERIAN AGAMA RI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE Jl. AmalBakti No. 08 Soreang 91132 Telp. (0421) 21307, Fax mail (0421) 2404</p>
---	---

NAMA : NURUL MUFIDAH

NIM/PRODI : 2020203886207013/PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS : TARBIYAH

JUDUL : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI RA DDI AL – QALAM BILAJENG KECAMATAN BATULAPPA KABUPATEN PINRANG

INTSRUMEN PENELITIAN

Sekolah : DI RA DDI AL – QALAM Bilajeng
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru : Upawati, S.P.d.1
 Kelompok : B
 Hari/Tanggal : 28 Mei 2024

A. Petunjuk Pengisian lembar observasi

1. Sebelum mengisi dan menggunakan lembar observasi, terlebih dahulu membaca petunjuk lembar observasi
2. Berikan tanda cekilis (✓) pada kolom yang telah disediakan, sesuai dengan hasil pengamatan dengan ketentuan sebagai berikut:

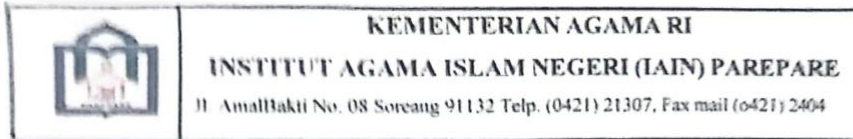
Pernyataan	Keterangan
SB	Sangat Baik
B	Baik
C	Cukup
K	Kurang

a. Instrumen Penelitian

INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	SB	B	C	K
Identifikasi kebutuhan dan minat peserta didik	Pemahaman tentang perkembangan anak usia dini			✓	
Pembelajaran berbasis permainan	Penggunaan metode pembelajaran yang interaktif		✓		
Pemberian kebebasan berkreasi	Melibatkan lingkungan belajar yang menyenangkan			✓	
3. Pemanfaatan teknologi	Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran			✓	
4. Kolaborasi dan interaksi sosial dan melibatkan orangtua	Kolaborasi dengan orangtua		✓		
5. Peningkatan kemandirian dan Evaluasi secara formatif	Penilaian pembelajaran		✓		

Sumber : <https://www.paud.id/kompetensi-yang-harus-dimiliki-pendidik-paud/>

- Menyiapkan perangkat ajar modul ajar, RPP media pembelajaran.
- konsep tentang an peserta didik
- Tidak memanfaatkan metode & media teknologi.



NAMA : NURUL MUFIDAH

IM/PRODI : 2020203886207013/PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS : TARBIYAH

JUDUL : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI RA DDI AL – QALAM BILAJENG KECAMATAN BATULAPPA KABUPATEN PINRANG

INTRSRUMEN PENELITIAN

Sekolah : DI RA DDI AL – QALAM Bilajeng

Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru : Nashra, SP.d-1

Kelompok : B

Hari/Tanggal : 3 Juni 2024

A. Petunjuk Pengisian lembar observasi

1. Sebelum mengisi dan menggunakan lembar observasi, terlebih dahulu membaca petunjuk lembar observasi
2. Berikan tanda cekilis (✓) pada kolom yang telah disediakan, sesuai dengan hasil pengamatan dengan ketentuan sebagai berikut:

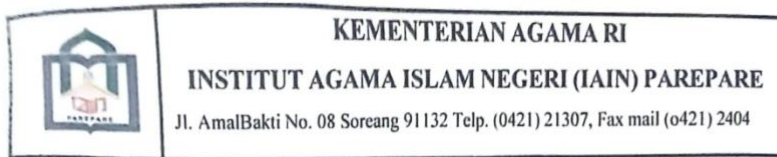
Pernyataan	Keterangan
SB	Sangat Baik
B	Baik
C	Cukup
K	Kurang

yang di Observasi

a. Instrumen Penelitian

INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	SB	B	C	K
Identifikasi kebutuhan dan minat peserta didik	Pemahaman tentang perkembangan anak usia dini		✓		
Pembelajaran berbasis permainan	Penggunaan metode pembelajaran yang interaktif		✓		
Pemberian kebebasan berkreasi	Melibatkan lingkungan belajar yang menyenangkan	✓			
Pemanfaatan teknologi	Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran		✓		
Kolaborasi dan interaksi sosial dan melibatkan orangtua	Kolaborasi dengan orangtua	✓			
Peningkatan kemandirian dan Evaluasi secara formatif	Penilaian pembelajaran	✓			

Sumber : <https://www.paud.id/kompetensi-yang-harus-dimiliki-pendidik-paud/>



NAMA : NURUL MUFIDAH

NIM/PRODI : 2020203886207013/PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS : TARBIYAH

JUDUL : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI RA DDI AL – QALAM BILAJENG KECAMATAN BATULAPPA KABUPATEN PINRANG

INTRSRUMEN PENELITIAN

Sekolah : DI RA DDI AL – QALAM Bilajeng

Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru : Nashra, Sp. A. 1
 Kelompok : A
 Hari/Tanggal : 19 Juni 2024

A. Petunjuk Pengisian lembar observasi

1. Sebelum mengisi dan menggunakan lembar observasi, terlebih dahulu membaca petunjuk lembar observasi
2. Berikan tanda cekilis (✓) pada kolom yang telah disediakan, sesuai dengan hasil pengamatan dengan ketentuan sebagai berikut:

Pernyataan	Keterangan
SB	Sangat Baik
B	Baik
C	Cukup
K	Kurang

Aspek yang di Observasi

a. Instrumen Penelitian

	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	SB	B	C	K
1.	Identifikasi kebutuhan dan minat peserta didik	Pemahaman tentang perkembangan anak usia dini		✓		
2.	Pembelajaran berbasis permainan	Penggunaan metode pembelajaran yang interaktif		✓		
3.	Pemberian kebebasan berkreasi	Melibatkan lingkungan belajar yang menyenangkan		✓		
4.	Pemanfaatan teknologi	Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran		✓		
4.	Kolaborasi dan interaksi sosial dan melibatkan orangtua	Kolaborasi dengan orangtua	✓			
5.	Peningkatan kemandirian dan Evaluasi secara formatif	Penilaian pembelajaran		✓		

Sumber : <https://www.paud.id/kompetensi-yang-harus-dimiliki-pendidik-paud/>



NAMA : NURUL MUFIDAH

NIM/PRODI : 2020203886207013/PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS : TARBIYAH

JUDUL : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI RA DDI AL – QALAM BILAJENG KECAMATAN BATULAPPA KABUPATEN PINRANG

INTSRUMEN PENELITIAN

Sekolah : DI RA DDI AL – QALAM Bilajeng

Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru : Upawati, Sp.d.1
Kelompok : B
Hari/Tanggal : 15 Juni 2024

A. Petunjuk Pengisian lembar observasi

1. Sebelum mengisi dan menggunakan lembar observasi, terlebih dahulu membaca petunjuk lembar observasi
2. Berikan tanda cekilis (✓) pada kolom yang telah disediakan, sesuai dengan hasil pengamatan dengan ketentuan sebagai berikut:

Pernyataan	Keterangan
SB	Sangat Baik
B	Baik
C	Cukup
K	Kurang

Aspek yang di Observasi

a. Instrumen Penelitian

INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	SB	B	C	K
Identifikasi kebutuhan dan minat peserta didik	Pemahaman tentang perkembangan anak usia dini		✓		
Pembelajaran berbasis permainan	Penggunaan metode pembelajaran yang interaktif	✓			
Pemberian kebebasan berkreasi	Melibatkan lingkungan belajar yang menyenangkan		✓		
Pemanfaatan teknologi	Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran		✓		
Kolaborasi dan interaksi sosial dan melibatkan orangtua	Kolaborasi dengan orangtua	✓			
Peningkatan kemandirian dan Evaluasi secara formatif	Penilaian pembelajaran	✓			

Sumber : <https://www.paud.id/kompetensi-yang-harus-dimiliki-pendidik-paud/>



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
Jl. AmalBakti No. 08 Soreang 91132 Telp. (0421) 21307, Fax mail (0421) 2404

NAMA : NURUL MUFIDAH

NIM/PRODI : 2020203886207013/PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS : TARBIYAH

JUDUL : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI RA DDI AL – QALAM BILAJENG
KECAMATAN BATULAPPA KABUPATEN PINRANG

INTSRUMEN PENELITIAN

Sekolah : DI RA DDI AL – QALAM Bilajeng
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru : Sulverani, Sp.d .J
Kelompok : A
Hari/Tanggal : 5 Juni 2024

A. Petunjuk Pengisian lembar observasi

1. Sebelum mengisi dan menggunakan lembar observasi, terlebih dahulu membaca petunjuk lembar observasi
2. Berikan tanda cekilis (✓) pada kolom yang telah disediakan, sesuai dengan hasil pengamatan dengan ketentuan sebagai berikut:

Pernyataan	Keterangan
SB	Sangat Baik
B	Baik
C	Cukup
K	Kurang

Aspek yang di Observasi

a. Instrumen Penelitian

	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	SB	B	C	K
1.	Identifikasi kebutuhan dan minat peserta didik	Pemahaman tentang perkembangan anak usia dini		✓		
2.	Pembelajaran berbasis permainan	Penggunaan metode pembelajaran yang interaktif		✓		
3.	Pemberian kebebasan berkreasi	Melibatkan lingkungan belajar yang menyenangkan		✓		
4.	Pemanfaatan teknologi	Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran		✓		
4.	Kolaborasi dan interaksi sosial dan melibatkan orangtua	Kolaborasi dengan orangtua	✓			
5.	Peningkatan kemandirian dan Evaluasi secara formatif	Penilaian pembelajaran	✓			

Sumber : <https://www.paud.id/kompetensi-yang-harus-dimiliki-pendidik-paud/>

Lampiran 8: Modul Ajar

MODUL AJAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI RA DDI AL-QALAM BILAJENG

A. Identitas Program

KELOMPOK USIA	: A (4-5 TAHUN)
SEMESTER-MINGGU	: II GENAP-I (PERTAMA)
TEMA-SUB TEMA	: CUACA-WOW ADA HUJAN

B. Tujuan Kegiatan

1. Anak dapat menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan atas turunnya hujan dengan menirukan doa ketika hujan
2. Anak dapat mengucapkan doa ketika hujan
3. Anak bangga terhadap karya yang dibuatnya sendiri
4. Anak menunjukkan kesediaan berperilaku menjaga keselamatan diri dengan menggunakan perlengkapan hujan ketika hujan turun
5. Anak memiliki perbendaharaan kata yang lebih banyak, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung
6. Anak dapat melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan
7. Anak dapat melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan
8. Anak dapat membuat alat pengukur hujan sederhana
9. Anak dapat menghitung dengan cara yang bermakna dalam bermain dan kehidupan sehari-hari
10. Anak dapat menyebutkan cara menggunakan air yang benar

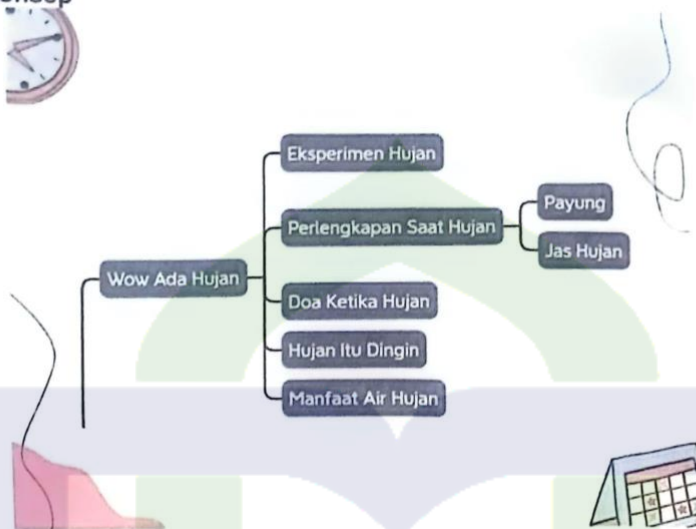
C. Deskripsi

1. Pada kegiatan ini, anak dapat mengenal terjadinya hujan, apa yang harus dilakukan ketika ada hujan dan mensyukuri hujan sebagai ciptaan Tuhan, karena hujan adalah sebagai rahmat.
2. Anak mengenal tentang cara membuat alat pengukur hujan, bermain bermakna ketika hujan turun, anak juga mengenal konsep pramatematika, bahasa, dan alat atau benda berdasarkan fungsinya
3. Kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan membaca buku cerita, belajar yang bermakna berani tampil di depan umum dengan menceritakan hasil karya yang telah dibuatnya sendiri.

D. Alat dan Bahan

Buku cerita, Flashcard angka, Flashcard huruf, Kertas HVS, Kertas warna/kertas origami, Bola kapas, Plastik, Pensil Warna, Balok kayu, Botol plastik, Gunting, Spidol, Penggaris, Isolasi/ Selotip, Batu, kerang, ranting, daun, atau bahan alam lainnya yang ada di sekitar, Lem, Alat tulis, Handuk/kain, Balon diisi dengan air.

E. Peta Konsep



F. Kegiatan Harian Hari 1

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> - SOP penyambutan, - Memberi dan membalas salam, - Menaruh tas di tempatnya, - Berbaris di halaman, - Senam atau gerakan tubuh, - Memeriksa kebersihan kuku dan gigi, - Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca buku cerita: Hore Hujan Turun - Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak - Menghafal doa ketika hujan - Menyiapkan properti kelas / aturan bermain, harapan dan rangkaian waktu main <p>Pemantik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tanyakan gambar apa saja yang ada di sampul buku ini? - Siapa saja tokoh di dalam cerita ini? (biarkan anak menebak) - Kira-kira siapa tokoh utama di dalam cerita ini? - Tanyakan arti judul buku dan biarkan anak tahu artinya - Saat membaca halaman, guru tidak perlu berhenti berdiskusi. Cukup bahas halaman yang menarik perhatian anak lalu eksplorasi (kepoian) mereka. - Setelah baca buku, diskusikan siapa tokoh yang terlibat? - Dimana cerita pada buku terjadi? - Tanyakan sifat tokoh (apabila ada) yang ada di dalam cerita

Kegiatan Inti

- Minta anak menceritakan kembali dengan kata-katanya (boleh lengkap atau sepotong saja)
- Biarkan mereka berimajinasi dengan memberi pertanyaan "Andai kamu jadi X apa yang akan kamu lakukan?"
- Guru menjelaskan bahwa Tuhan adalah ciptaan Tuhan yang memberi rahmat dan manfaat untuk kehidupan di bumi.
- Guru juga menjelaskan selain manfaat hujan juga bisa berbahaya bagi kehidupan di bumi
- Guru menjelaskan ciri-ciri bagaimana keadaan langit, udara dan angin ketika akan turun hujan
- Guru mendemonstrasikan dengan menggunakan gambar atau video yang sudah dilihat bersama tentang keadaan ketika hujan akan turun, seperti langit mendung, ada petir, dan rintik hujan
- Guru mengajarkan anak bagaimana cara menggunakan air yang baik
- Doa ketika hujan

- Kerajinan hujan dengan piring kertas
(Bahan yang digunakan: piring kertas, bola kapas, lem, gunting, kertas origami warna-warni, gunting. Cara membuat: Potong piring kertas menjadi dua, olesi dengan lem, rekatkan kertas origami warna-warni yang sudah dipotong bentuk persegi Panjang pada tepi piring lalu tutup dengan bola kapas, terakhir jemur hingga kering)
Contoh :

**Kegiatan Penutup**


- Menghitung pengurangan dengan rintik air hujan
- Mencocokkan gambar dengan kata yang memiliki akhiran "an"
- Mengenal huruf "O"
- Menyanyikan lagu "Tik-Tik Bunyi Hujan"
- Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini
- Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi
- Mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu bersama
- Informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya.
- Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini
- Menutup kegiatan dengan salam atau slogan bersama.

Hari 2

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> - SOP penyambutan, - Memberi dan membalas salam, - Menaruh tas di tempatnya, - Berbaris di halaman, - Senam atau gerakan tubuh, - Memeriksa kebersihan kuku dan gigi, - Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> - Literasi cinta buku: Anak diajak berkumpul untuk membaca buku, berbagi cerita, dan bertanya tentang hal-hal yang mereka baca - Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak tentang hujan itu dingin - Menyanyikan lagu "Tik-Tik Bunyi Hujan" - Menghafal doa ketika hujan
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan properti kelas / aturan bermain, harapan dan rangkaian waktu main - Membuat lukisan balok, contoh :
Kegiatan Penutup	<div data-bbox="755 976 974 1165" style="text-align: center;"> </div> <ul style="list-style-type: none"> - Mencocokkan gambar yang harus digunakan ketika hujan - Labirin angka 20 - Mencari benda bentuk huruf "O" - Membuat huruf membentuk kata "hujan" dengan batu/benda-benda sekitar - Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini - Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi - Mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu bersama - Informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya. - Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini - Menutup kegiatan dengan salam atau slogan bersama.

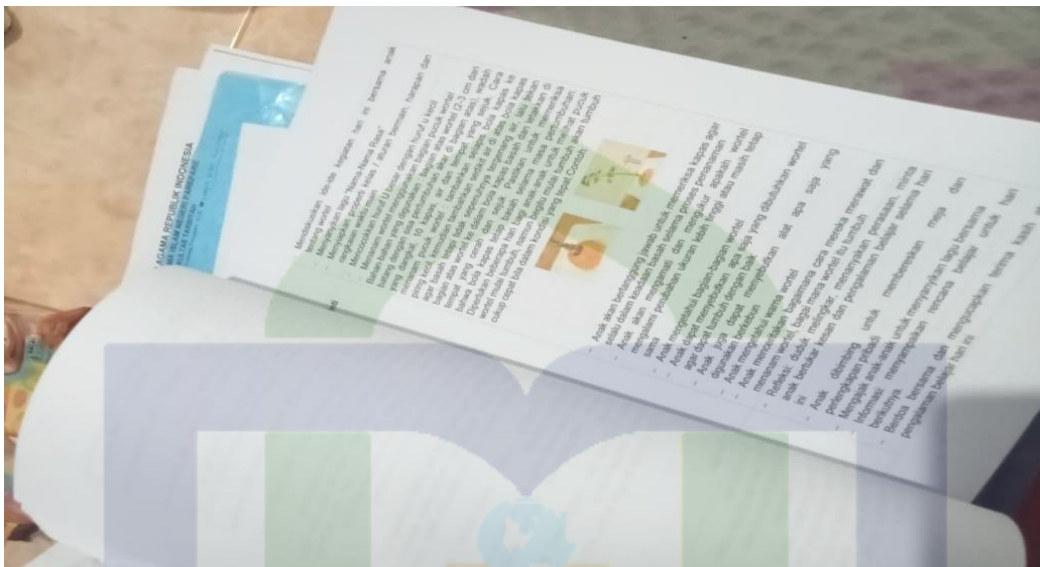
- perengkapan pribadi
- Mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu bersama
- Informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya.
- Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini
- Menutup kegiatan dengan salam atau slogan bersama.

hari 5

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> - SOP penyambutan, - Memberi dan membalas salam, - Menaruh tas di tempatnya,
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> - Berbaris di halaman, - Senam atau gerakan tubuh, - Memeriksa kebersihan kuku dan gigi, - Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan - Literasi cinta buku: Anak diajak berkumpul untuk membaca buku, berbagi cerita, dan bertanya tentang hal-hal yang mereka baca - Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak tentang manfaat air hujan - Menyanyikan lagu "Tik-Tik Bunyi Hujan" - Menghafal doa ketika hujan - Menyiapkan properti kelas / aturan bermain, harapan dan rangkaian waktu main
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Bermain lempar bola air dengan handuk/kain - Isi gelas dengan balok sesuai angka. Contoh :  <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan cara menggunakan air yang baik - Membuat bentuk huruf "O dengan batu - Eksperimen pensil air dalam plastik (Bahan yang digunakan: plastik, pensil warna yang tajam, bak. Cara membuat : Masukkan air ke dalam plastik, mulailah menempelkan pensil yang diasah dan tidak membiarkan air keluar caranya, kantong air dipegang erat-erat di bagian atas dengan dua tangan oleh anak pertama sementara anak kedua memasukkan pensil tajam ke dalamnya ulangi pola yang sama berulang kali dengan lebih banyak pensil, jika sudah banyak pensil yang mereka tambahkan, sekarang mintalah agar mereka untuk mengeluarkannya satu persatu (kegiatan ini dapat dilakukan secara

Dokumentasi

Perencanaan modul ajar



Pelaksanaan pembelajaran



Evaluasi



Wawancara



BIODATA PENULIS



Nurul Mufidah. Lahir di Garungga pada tanggal 30 Juni 2002 dan sekarang bertempat tinggal di Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa. Penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Muh. Yunus dan Ibu Salpiah. Penulis memulai pendidikannya pertama kali di TK RA DDI Al-Qalam pada tahun 2007-2008. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 184 Batulappa pada tahun 2008-2014. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di MTS DDI Bilajeng tahun 2014-2017. Setelah selesai menempuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 5 Pinrang pada tahun 2017-2020. Setelah lulus menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Atas, penulis melanjutkan studi Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare. Dalam proses perkuliahan penulis aktif di organisasi lembaga kemahasiswaan (ORMAWA) yang ada di IAIN Parepare yaitu Unit Kegiatan Khusus (UKK) KSR-PMI IAIN Parepare. Penulis menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di RA DDI Al-Qalam Bilajeng Kabupaten Pinrang”.